



LAPORAN PENELITIAN

JUDUL

**PENGARUH UPAYA Mencari PENGHASILAN TAMBAHAN
DAN AKTIVITAS KEMASYARAKATAN TERHADAP
PROFESIONAL GURU SEKOLAH DASAR
DI KABUPATEN SEMARANG**

Oleh :

**BADJURI
SRI HARDJO
SUKARDI ES**

**UNIVERSITAS TERBUKA
LEMBAGA PENELITIAN
PUSAT STUDI INDONESIA
TAHUN 1998**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN PSI-UT**

1. a. Judul Penelitian : PENGARUH UPAYA Mencari PENG-
HASILAN TAMBAHAN DAN AKTIVITAS
KEMASYARAKATAN TERHADAP PROFE-
SIONAL GURU SEKOLAH DASAR DI
KABUPATEN SEMARANG
b. Bidang Penelitian : Ke Indonesiaan
2. Ketua Peneliti
a. Nama lengkap dan Gelar : Drs. Badjuri, S.Pd.
b. NIP : 131106340
c. Golongan Kepangkatan : Penata Muda Tk.I/IIIb
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
e. Fakultas/Unit Kerja : FKIP/UPBJJ-UT Semarang
3. Anggota Tim Peneliti
a. Jumlah Anggota : 3 orang
b. Nama Anggota/NIP/Gol. Kepangkatan :
1. Drs.Sri Hardjo, S.Pd/130819133/Penata/IIIc
2. Drs.Sukardi, KS/130529899/Penata/IIIc
3. Drs.Badjuri, S.Pd/131106340/Penata Muda Tk.I/IIIb
4. Lama Penelitian : 5 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp 3.810.000 (Tiga juta delapan
ratus sepuluh ribu rupiah).

Semarang, Agustus 1998

Ketua Peneliti

Drs. BADIJURI, S.Pd.
NIP. 131106340

Menyetujui
Kepala PSI-UT

Dr. TIAN BELAWATI
NIP. 131569974

Menyetujui
Ketua lembaga Peneliti UT

W. SIMANJUNTAK, M.Ed, Ph.D
NIP. 130212017

ABSTRAK

BADJURI DKK. 1998. Pengaruh Upaya Mencari Penghasilan Tambahan Dan Aktivitas Kemasyarakatan Terhadap Profesional Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang. Penelitian. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan terhadap profesional guru Sekolah Dasar, serta untuk mengetahui sejauh mana pengaruh upaya mencari penghasilan tambahan terhadap profesional guru, dan pengaruh aktivitas kemasyarakatan terhadap profesional guru.

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*, populasinya adalah guru SD di Kabupaten Semarang dengan sampel sebanyak 6 kecamatan, masing-masing kecamatan diambil sekitar 50 guru, yang mereka itu adalah mahasiswa yang mengikuti Program Penyetaraan D II baik Proyek maupun Swadana, dan mereka mewakili daerah perkotaan, desa atau daerah pegunungan, sehingga jumlah sampel secara keseluruhan lebih kurang 236 orang.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan terhadap profesional guru SD di Kabupaten Semarang tahun 1998, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa 42,56 persen variansi profesional guru ditentukan oleh variansi upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan secara bersama-sama.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penelitian tentang "Pengaruh upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan terhadap profesional Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang" dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan.

Pada kesempatan yang baik ini, kami Tim Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Terbuka.
2. Ketua Lembaga Penelitian - Universitas Terbuka.
3. Kepala Pusat Studi Indonesia - Universitas Terbuka.
4. Dekan FKIP - Universitas Terbuka.
5. Kepala UPEJJ - UT Semarang.
6. Gubernur Kepala Daerah Propinsi Dati I Jawa Tengah, c.q Kepala Sosial Politik Propinsi Dati I Jawa Tengah.
7. Kepala BAPPEDA Kabupaten Dati I Semarang.
8. Kepala BAPPEDA Kabupaten Dati II Semarang.
9. Kepala Dinas P dan K Kabupaten Dati II Semarang.
10. Kepala Kancam. Dibud. se Kabupaten Semarang.
11. Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar se Kabupaten Semarang.

Yang telah memberikan ijin, bantuan dan keterangan-keterangan yang sangat berguna sehingga penelitian ini dapat kami selesaikan dengan baik dan lancar. Namun demikian tulisan yang berupa hasil penelitian ini jauh

dari sempurna. Untuk itu koreksi, saran, kritikan, maupun tambahan sangat kami harapkan.

Akhirnya kami Tim Peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam tulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan di hati pembaca.

Semarang, Agustus 1998

Tim Peneliti

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
1. Definisi Operasional Variabel.....	5
2. Pokok Permasalahan.....	5
3. Pendekatan dan Konsep.....	5
4. Asumsi Dasar.....	6
5. Lingkup Penelitian.....	7
6. Hipotesis.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Profesional Guru Sekolah Dasar.....	8
1. Kode Etik Guru.....	10
2. Kompetensi Guru.....	12
B. Kondisi Ekonomi Dan Profesional Guru Sekolah Dasar.....	15
C. Aktivitas Kemasyarakatan Dan Profesional Guru Sekolah Dasar.....	16
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	18
A. Tujuan Penelitian.....	18
B. Kontribusi/Manfaat Penelitian.....	19

METODE PENELITIAN	20
A. Variabel Penelitian.....	20
B. Model dan Rancangan Penelitian.....	20
C. Peralatan Penelitian.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Metode Analisis Data.....	22
1. Analisis Instrumen.....	22
2. Analisis Pengujian Normalitas Data.....	23
3. Uji Lineritas Data.....	24
4. Analisa Hasil Penelitian.....	24
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Penyajian Hasil Analisa Data.....	26
B. Pembahasan.....	34
KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran-saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
RIWAYAT HIDUP PENELITI	41
INSTRUMEN	42

. . .
DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Judul	Halaman
1.	A ₁	Prosentase data hasil penelitian upaya mencari penghasilan tambahan (X ₁).....	50
2.	A ₂	Prosentase data hasil penelitian aktivitas kemasyarakatan (X ₂)....	52
3.	A ₃	Prosentase data hasil penelitian profesional guru (Y).....	54
4.	B ₁	Hasil analisa validitas angket upaya mencari penghasilan tambahan.....	57
5.	B ₂	Hasil analisa validitas angket aktivitas kemasyarakatan.....	58
6.	B ₃	Hasil analisa reliabilitas angket upaya mencari penghasilan tambahan.....	59
7.	B ₄	Hasil analisa reliabilitas angket aktivitas kemasyarakatan.	61
8.	C ₁	Perhitungan deskriptif upaya mencari penghasilan tambahan....	62
9.	C ₂	Perhitungan deskriptif aktivitas kemasyarakatan.....	62
10.	C ₃	Perhitungan deskriptif profesional guru.....	62
11.	D	Uji normalitas data X ₁ , X ₂ dan Y	63
12.	E	Uji Lineritas data.....	67
13.	E ₁	Uji Lineritas data X ₁ dengan Y..	68
14.	E ₂	Uji Lineritas data X ₂ dengan Y..	70
15.	F ₁	Uji Regresi Y atas X ₁	72
16.	F ₂	Uji Regresi Y atas X ₂	73

17.	F ₃	Uji Regresi Y atas X ₁ , X ₂	74
18.	G ₁	Analisis kasus frekuensi upaya mencari penghasilan tambahan terhadap profesional guru.....	75
19.	G ₂	Analisis kasus frekuensi aktivitas kemasyarakatan terhadap profesionan guru.....	76

UNIVERSITAS TERBUKA

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dipandang sebagai investasi suatu bangsa, yaitu investasi kemanusiaan yang sulit dinominalkan dalam satuan uang. Sudah sejak lama Pemerintah Republik Indonesia menaruh perhatian yang besar terhadap pendidikan, dalam hal ini pengajaran, terutama di Sekolah Dasar terbukti dengan adanya bantuan Bank Dunia untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar. Di antaranya adanya program S1 Kedua bagi dosen yang mengkhusus pada Program Pendidikan Sekolah Dasar, program S2 yang juga untuk jurusan Sekolah Dasar, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, pelatihan-pelatihan yang juga diselenggarakan di luar dan dalam negeri, serta adanya Program penyetaraan D II yang kesemuanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru Sekolah Dasar, yang dengan demikian diharapkan akan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah, sehingga akan menghasilkan anak didik yang kita harapkan.

Dilihat dari sisi ini, terlihat betapa pentingnya kedudukan seorang guru. Dalam proses belajar mengajar, prestasi anak didik dipengaruhi oleh banyak faktor, namun yang paling menentukan adalah faktor guru. Seperti dikemukakan Dr. Ace Suryadi dan Prof. DR. H.A.R. Tilaar, M.Sc.Ed. dalam bukunya yang berjudul "Analisis Kebijakan Pendidikan". Dijelaskan bahwa : "Faktor-faktor yang ditemukan sangat ampuh di dalam memberikan efek terhadap

prestasi belajar menurut beberapa studi di Indonesia (Moegiadi, 1974; Ace Suryadi, 1982; Nuhi Nasution, 1980; Shaeffer, 1980; dsb.) ialah faktor guru, buku pelajaran, proses pendidikan, alat-alat pelajaran, manajemen sekolah, besarnya kelas sekolah, dan faktor keluarga. Komponen guru dan buku pelajaran telah memperoleh perhatian yang cukup besar dari Bank Dunia sejak tahun 1975."

(Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar, DR. Ace Suryaedi, Prof. DR. H.A.R. Tilaar, M.Sc.Ed, 1990, hal. 111). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru merupakan faktor yang menentukan terhadap prestasi belajar siswa. Di tangan seorang guru yang profesional maka anak akan berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya. Sebaliknya di tangan seorang guru yang kurang, maka anak yang berpotensi pun akan tenggelam, tidak berkembang sesuai dengan kemampuannya.

Dalam situasi sosial apapun, jabatan guru tetap dinilai oleh warga masyarakat sebagai pemberi inspirasi, penggerak, dan pelatih dalam penguasaan kecakapan tertentu bagi sesama, khususnya bagi para siswa agar mereka siap untuk membangun hidup beserta lingkungan sosialnya. Dapat dipastikan bahwa guru yang semakin bermutu semakin besar sumbangannya bagi perkembangan diri siswanya dan perkembangan masyarakatnya. Guru yang bermutu mampu berperan sebagai pemimpin di antara kelompok siswanya dan juga diantara sesamanya, ia juga mampu berperan sebagai pendukung serta penyebar nilai-nilai luhur yang diyakininya dan sekaligus sebagai teladan bagi

siswa serta lingkungan sosialnya, dan secara lebih mendasar guru yang bermutu tersebut juga giat mencari kemajuan dalam peningkatan kecakapan diri dalam berkarya dan dalam pengabdian sosialnya.

Kekurangan guru dalam profesinya, bukan semata-mata karena faktor kemampuan, tetapi dipengaruhi beberapa faktor yang kompleks. Di antara faktor yang mempengaruhi tugas guru sebagai pendidik di kelas adalah status sosial ekonomi guru. "Dari hasil penelitian di sebagian negara berkembang bahwa usaha peningkatan gaji guru dapat mendorong 'semangat' atau 'daya juang' seorang guru dalam pekerjaannya" (Ibid, hal. 118). Kondisi ekonomi yang minim mengakibatkan guru kurang dapat tercurah perhatiannya pada tugas sekolah, yang disebabkan harus berusaha mencari penghasilan tambahan untuk dapat membeayai hidupnya. Minimnya gaji guru, yang mungkin juga karena banyaknya potongan yang harus diterima sebagaimana adanya, mengakibatkan figur guru sementara harus merelakan jabatannya sebagai seorang guru untuk mencari penghasilan tambahan yang dengan demikian akan mengurangi perhatiannya terhadap persiapan mengajarnya, meskipun kadangkala pekerjaan itu tidak layak bagi seorang guru. Sebagai akibatnya anak didik akan terlantar dan tidak berkembang sebagaimana semestinya.

Selain itu dengan status guru Sekolah Dasar, asosiasi kita pada figur yang serba bisa, kreatif, tidak segan bekerja sosial, baik itu di daerah perkotaan maupun di pedesaan. Sehingga seorang guru terutama guru Sekolah Dasar sebagai "CHANGE OFF AGENT" di masyarakat.

"Kondisi masyarakat yang semakin maju, yang ditandai kadar rasionalisasi dalam berkarya, yang mengutamakan efisiensi, yang menuntut disiplin sosial yang tinggi terhadap warganya yang berorientasi pada mutu (baik dalam proses maupun hasil kerja), yang semakin menuntut kemampuan bekerjasama atau berorganisasi di antara warganya, dan semakin menuntut warganya untuk menguasai ilmu serta teknologi dalam segala bidang kehidupannya, semakin gamblang bahwa masyarakat modern tersebut memerlukan jasa sekolah dan atau guru" (Profesionalisme Keguruan, Drs. A.Samana, M.Pd, 1994:13). Dengan demikian tugas guru dalam kemasyarakatan banyak menyita waktu dan perhatiannya. Aktivitas guru di masyarakat, suatu tugas sosial yang tidak dapat ditolak, dan itu merupakan penghargaan identitas sebagai seorang guru. Dengan demikian, karena aktivitas ini berakibat perhatian guru terhadap tugas profesinya akan berkurang yang akhirnya akan dapat berakibat pada anak didik. Jadi dapat kita simpulkan bahwa aktivitas guru dalam kemasyarakatan akan mempengaruhi tugas profesinya.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut di atas maka penulis terdorong melakukan penelitian iri yang diharapkan dapat mengungkap, "Pengaruh Upaya Mencari Penghasilan Tambahan Dan Aktivitas Kemasyarakatan Terhadap Profesional Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Semarang".

B. Perumusan Masalah

1. Definisi Operasional Variabel

Yang dimaksud upaya mencari penghasilan tambahan adalah usaha guru untuk mencari tambahan masukan keuangan di luar pekerjaannya sebagai seorang guru, sedangkan yang dimaksud aktivitas kemasyarakatan adalah kegiatan-kegiatan dalam lingkungan sosialnya yang tidak ada kaitannya dengan profesinya sebagai seorang guru. Sedangkan yang dimaksud profesional guru sekolah dasar adalah seorang yang memilih pekerjaan mengajar di sekolah dasar.

2. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut di atas, maka masalah yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah upaya mencari penghasilan berpengaruh terhadap profesional guru SD di kabupaten Semarang.
- 2) Apakah aktivitas kemasyarakatan berpengaruh terhadap profesional guru SD di kabupaten Semarang.
- 3) Apakah upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profesional guru SD di kabupaten Semarang.

3. Pendekatan dan Konsep

Untuk menjawab permasalahan tersebut di atas akan dikumpulkan data tentang upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan, serta profesional guru Sekolah Dasar di kabupaten Semarang melalui angket.

Dengan menggunakan analisa regresi liner sederhana, dan regresi liner multipel, data angket yang dikumpulkan akan dapat disimpulkan apakah upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan mempunyai pengaruh terhadap profesional guru, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Kalau ada pengaruh, berapa prosen pengaruh upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan tersebut terhadap profesional guru. Selain itu akan diketahui pula tingkat upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan sejauh mana tingkat profesional guru apakah tinggi, sedang, atau rendah.

4. Asumsi Dasar

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa semakin banyak waktu yang digunakan untuk mencari penghasilan tambahan, maka akan semakin rendah profesional guru. Sebaliknya semakin sedikit waktu yang digunakan untuk mencari penghasilan tambahan maka akan semakin tinggi profesional guru. Demikian pula semakin banyak kegiatan kemasyarakatan, maka akan semakin rendah profesional guru. Sebaliknya semakin berkurang kegiatan kemasyarakatan, maka akan semakin tinggi profesional guru. Dengan kata lain guru yang tidak disibukkan oleh upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan, maka akan tinggi profesional guru, dan guru yang disibukkan oleh upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan, maka profesional guru akan rendah.

5. Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengambil lingkup penelitian atau area penelitian di kabupaten Semarang, dengan populasi seluruh guru Sekolah Dasar sekabupaten Semarang, dan sebagai sampelnya diambil Kecamatan Ambarawa sebagai perwakilan untuk daerah perkotaan, Kecamatan Sumowono dan Getasan untuk perwakilan edaerah pegunungan, serta Kecamatan Susukan dan Kecamatan Suruh untuk perwakilan pedesaan dan semi perkotaan.

6. Hipotesis

Berdasar asumsi tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan sementara atau hipotesis sebagai berikut :

- 1) Bahwa mencari penghasilan tambahan mempunyai pengaruh terhadap profesi guru Sekolah Dasar di kabupaten Semarang.

Secara statistik hipotesis ini dirumuskan :

$$H_0 : \beta = 0 \quad \text{versus} \quad H_1 : \beta \neq 0$$

- 2) Bahwa aktivitas kemasyarakatan mempunyai pengaruh terhadap profesi guru sekolah dasar di kabupaten Semarang.

Secara statistik hipotesis ini dirumuskan :

$$H_0 : \beta = 0 \quad \text{versus} \quad H_1 : \beta \neq 0$$

- 3) Bahwa upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap profesi guru Sekolah Dasar di kabupaten Semarang.

Secara statistik hipotesis ini dirumuskan :

$$H_0 : \beta = 0 \quad \text{versus} \quad H_1 : \beta \neq 0$$

TINJAUAN PUSTAKA

A. Profesional Guru Sekolah Dasar

Secara populer seseorang pekerja di bidang apapun sering diberi predikat profesional. Seorang pekerja profesional dalam bahasa keseharian tersebut adalah seorang pekerja yang terampil atau cakap dalam kerjanya, biarpun ketrampilan atau kecakapan tersebut sekedar produk dari fungsi minat dan belajar dari kebiasaan.

C.V. Good (ed) menjelaskan bahwa jenis pekerjaan yang berkualifikasi profesional memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu : memerlukan persiapan atau pendidikan khusus bagi calon pelakunya (membutuhkan pendidikan pra-jabatan yang relevan), kecakapan seorang pekerja profesional dituntut memenuhi persyaratan yang telah dibakukan oleh pihak yang berwenang (misal: organisasi profesional, konsorsium, dan pemerintah), dan jabatan profesional tersebut mendapat pengakuan dari masyarakat dan atau negara (dengan segala civil efeknya) (A. Samana, M.Pd. 1994, hal.27).

Dari uraian di atas, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa jabatan guru tergolong jabatan profesional karena memenuhi ketiga macam persyaratan di atas. Secara lebih rinci, ciri-ciri jabatan profesional tersebut (termasuk guru) adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi para pelakunya secara nyata (de fakto) dituntut berkecakapan kerja (berkeahlian) sesuai dengan tugas-tugas khusus serta tuntutan dari jenis jabatannya (cenderung ke spesialisasi).

- 2) Kecakapan atau keahlian seorang pekerja profesional bukan sekedar hasil pembiasaan atau latihan rutin yang terkondisi, tetapi perlu disadari oleh wawasan keilmuan yang mantap, jadi jabatan profesional menuntut pendidikan pra-jabatan yang terprogram secara relevan serta berbobot, terselenggara secara efektif-efisien, dan tolok ukur evaluatifnya terstandar.
- 3) Pekerja profesional dituntut berwawasan sosial yang luas, sehingga pilihan jabatan serta kerjanya didasari oleh kerangka nilai tertentu (bukan ikut-ikutan), bersikap positif terhadap jabatan dan perannya, dan bermotivasi serta berusaha untuk berkarya sebaik-baiknya. Hal ini mendorong pekerja profesional yang bersangkutan untuk selalu meningkatkan (menyempurnakan) diri serta karyanya. Orang tersebut secara nyata mencintai profesinya dan memiliki etos kerja yang tinggi.
- 4) Jabatan profesional perlu mendapat pengesahan dari masyarakat dan atau negaranya, dalam hal ini pendapat serta tolok ukur yang dikembangkan oleh organisasi profesi sepantasnyalah dijadikan acuannya. Secara tegas, jabatan profesional memiliki syarat-syarat atau kode etik yang harus dipenuhi oleh pelakunya, hal ini menjamin kepantasan berkarya dan sekaligus merupakan tanggung jawab sosial pekerja profesional yang bersangkutan. Khususnya bagi jabatan guru, syarat yang harus dipenuhi adalah ketentuan kepegawaian pada umumnya, aturan persyaratan kepegawaian khusus untuk

guru (PP No.38, tahun 1992), aturan persyaratan pengembangan karir guru (surat edaran bersama Mendikbud dan Kepala BAKN, No. 57686/MPK/1989 dan No. 38/SE/1989), kode etik guru (PGRI, 1989), dan jabaran kompetensi guru yang disebarluaskan Depdikbud sejak tahun 1980. Sehubungan dengan profesionalitas jabatan guru ini, perlu dibahas bahwa guru tergolong jabatan fungsional. Yang dimaksud jabatan adalah kedudukan seseorang dalam susunan organik dari satuan lembaga tertentu (misal: pegawai negeri sipil), yang sekaligus menunjukkan jenis tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak-hak tertentu.

Dari uraian tersebut di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Bahwa guru Sekolah Dasar adalah tergolong jabatan profesional karena memenuhi persyaratan sebagai tenaga profesional.
- b. Bahwa guru pada umumnya dan khususnya guru sekolah dasar harus mematuhi kode etik guru.
- c. Bahwa guru pada umumnya dan pada khususnya guru sekolah dasar harus memiliki kompetensi guru.

Berikut akan dijelaskan tentang kode etik guru dan kompetensi guru.

Kode Etik Guru

Guru sebagai pelaksana pendidikan yang langsung berhubungan dengan anak didik, mempunyai peranan yang amat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan serta

menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan itu sendiri. Sudah tentu moral atau tata cara akhlak/sikap yang tercermin lewat tingkah laku yang teraga dari guru-guru tersebut terhadap tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka sangatlah penting artinya dan menentukan juga terhadap jalannya proses belajar mengajar. Guru merupakan salah satu golongan fungsional yang sudah cukup dikenal, sehingga masyarakat telah mempunyai berbagai julukan/pepatah tentang guru. Diantaranya yang terkenal : *Guru kencing berdiri, murid kencing berlari*. Pepatah ini menunjukkan betapa tinggi penghargaan masyarakat terhadap guru. Oleh karena itu guru dalam melakukan setiap tindakan baik yang berhubungan dengan siswa di dalam sekolah maupun di dalam pergaulan dengan masyarakat harus bercermin dulu. Sebab tindak tanduk guru selalu diteropong dan dicontoh oleh siswa-siswanya. Cermin/dasar bertindak seorang guru adalah tata cara akhlak yang wajib diikuti dan ditaati oleh seorang guru dalam melakukan tugas dan dalam pergaulan hidup sehari-hari, yang disebut dengan Kode Etik Tenaga Pendidikan. Kode Etik Tenaga Kependidikan ini untuk pertama kalinya dirumuskan secara tertulis oleh The National Education Association pada tahun 1929, yaitu : "a Code Ethic For The Teaching Profession". Kemudian kode etik ini mengalami beberapa kali perbaikan dan revisi. Hasil kongres PGRI tahun 1989, telah merumuskan Kode Etik Guru Indonesia, sebagai berikut :

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.

2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional.
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.
6. Guru secara pribadi dan bersama-sama, mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial.
8. Guru bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala kebijaksanaan Pemerintah dalam pendidikan.

Kompetensi Guru

Sejak tahun 1979 - 1980 Depdikbud (Ditjen Dikdasmen dan Ditjen Dikti) telah merumuskan sepuluh kompetensi guru. Dalam kenyataannya, kesepuluh kemampuan dasar guru yang ditentukan dalam dokumen resmi tersebut masih menjadi harapan atau cita-cita yang mengarahkan mutu guru. Saat ini diduga masih banyak guru yang belum menguasai kesepuluh kemampuan dasar keguruan yang menjadi tolok ukur kinerjanya sebagai pendidik profesional, atau sebagian guru telah menguasai kesepuluh kemampuan dasar

keguruan tersebut tetapi bobot mutunya belum memadai (terstandar), atau sebagian guru menguasai beberapa dari kesepuluh kemampuan dasar keguruan tersebut dengan baik.

Dalam bagian ini hanya akan dikemukakan secara garis besar. Adapun kesepuluh kemampuan dasar keguruan tersebut adalah sebagai berikut :

Profil Kemampuan Dasar Guru

1. Menguasai Bahan

1.1. Menguasai bahan bidang studi dan kurikulum sekolah.

1.2. Menguasai bahan pendalaman/aplikasi bidang studi.

2. Mengelola Program Belajar Mengajar

2.1. Merumuskan tujuan instruksional.

2.2. Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar.

2.3. Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat.

2.4. Melaksanakan program belajar mengajar.

2.5. Mengenal kemampuan (entry-behavior) anak didik.

2.6. Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial.

3. Mengelola Kelas

3.1. Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran.

3.2. Menciptakan iklim belajar-mengajar yang serasi.

4. Menggunakan Media / Sumber

4.1. Mengenal, memilih, dan menggunakan media.

4.2. Membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana.

- 4.3. Menggunakan dan mengelola laboratorium dalam rangka proses belajar-mengajar.
- 4.4. Mengembangkan laboratorium.
- 4.5. Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar-mengajar.
- 4.6. Menggunakan micro-teaching unit dalam program pengalaman lapangan.
5. Menguasai landasan-landasan Kependidikan.
6. Mengelola Interaksi Belajar Mengajar.
7. Menilai Prestasi Siswa Untuk Kepentingan Pengajaran.
8. Mengenal Fungsi dan Program Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan.
 - 8.1. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah.
 - 8.2. Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah.
9. Mengenal dan Menyelenggarakan Administrasi Sekolah
 - 9.1. Mengenal penyelenggaraan administrasi sekolah.
 - 9.2. Menyelenggarakan administrasi sekolah.
10. Memahami Prinsip-prinsip dan Mentafsirkan Hasil-hasil Penelitian Pendidikan Guna keperluan Pengajaran.

Gambaran sebagai seorang guru seperti yang telah digambarkan dalam Kode Etik Guru dan Kompetensi Guru adalah merupakan gambaran seorang guru yang ideal. Namun disiplin guru terhadap tugasnya, terkadang tidak terlepas dari persoalan yang bersifat pribadi/faktor lainnya, misalnya kesehatan, ekonomi dan status sosial di masyarakat. Pembicaraan berikutnya akan membahas hal tersebut.

B. Kondisi Ekonomi Dan Profesional Guru Sekolah Dasar

Dari sejumlah studi tentang guru, Pastlethwaiter (1987) memberikan dua kesimpulan utama, yaitu : (1) Jika guru dibayar lebih tinggi, orang-orang yang memiliki kemampuan ingin memilih profesi guru; (2) Jika guru-guru dididik lebih lama, mereka akan memiliki kemampuan yang lebih tinggi apapun jenis lembaga pendidikan tersebut. (Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar, DR. Ace Suryadi, Prof.DR.H.A.R. Tilaar, M.Sc.Ed. hal. 117).

Kedua kesimpulan tersebut secara implisit mengungkapkan bahwa guru yang berkualitas adalah mereka yang memiliki kemampuan sesuai dengan profesinya. Kemampuan guru yang lebih tinggi dapat diperoleh dengan jalan memberikan perangsang yang lebih menarik atau mendidik mereka lebih lama. Dari kesimpulan tersebut ternyata benar bahwa faktor ekonomi atau gaji dapat mempengaruhi profesional guru.

Pada umumnya guru Sekolah Dasar adalah lulusan Sekolah Pendidikan Guru, yang kebanyakan dari mereka berasal dari keluarga menengah ke bawah dan kebanyakan dari mereka berasal dari pedesaan. Yang dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa ekonomi mereka pas-pasan atau mungkin kurang. Tuntutan ekonomi yang dari waktu ke waktu bertambah sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat beban guru semakin berat, hal ini akan menimbulkan ketegangan jiwa, maka tidaklah heran bila banyak kasus terjadi di beberapa daerah Guru Sekolah Dasar mengalami ketegangan jiwa yang memuncak yang disebut dengan "stres".

Menurut penelitian di Amerika Serikat bahwa "sebagian besar dari guru berasal dari golongan menengah ke bawah seperti petani, pengusaha kecil, buruh harian dan hanya sebagian kecil saja yang ayahnya dari golongan profesional atau golongan tinggi".

(Nasution, MA.DR, 1995; hal.69).

Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, maka Guru Sekolah Dasar berupaya mencari penghasilan tambahan diantaranya adalah: membuka warung, tukang ojek, makelar, memberi les privat, toko kecil-kecilan dan sebagainya.

Untuk pekerjaan tersebut sudah barang tentu banyak menyita waktunya sehingga perhatiannya terhadap persiapan mengajar, koreksi hasil evaluasi anak, dan tugas lainnya terabaikan, yang dengan demikian tugas sebagai seorang guru yang profesional akan berkurang, dan ini dampaknya terhadap anak didik akan mengurangi perhatiannya terhadap anak, sehingga anak tidak berkembang se optimal mungkin.

C. Aktivitas Komunitas Dan Profesional Guru Sekolah Dasar

Pandangan tentang citra guru sebagai orang yang wajib digugu (dipatuhi) tanpa reserve perlu diragukan ketepatannya. Konsep keguruan yang klasik tersebut mengandaikan pribadi guru serta perbuatan keguruannya adalah tanpa cela, sehingga pantas hadir sebagai manusia model yang ideal. Hal ini mungkin tidak sesuai dengan kenyataannya, jadi citra guru wajib digugu dan ditiru tanpa reserve tersebut perlu disikapi secara kritis dan

realistis. Benarlah bahwa guru dituntut menjadi teladan bagi siswa dan orang-orang sekelilingnya, tetapi guru adalah orang yang tidak pernah bebas dari cela dan kelemahan, justru salah satu keutamaan guru hendaknya diukur dari kegigihan usaha guru yang bersangkutan untuk menyempurnakan diri serta karyanya.

Kita sepakat bahwa posisi serta peranan guru dalam membimbing belajar siswa akan berdampak luas terhadap kehidupan serta perkembangan masyarakat pada umumnya (jabatan guru bersifat strategis), kita juga sepakat bahwa guru hendaknya mampu berperan langsung dan positif dalam kehidupan di masyarakat (di luar tugas persekolahan), tetapi hendaknya kita juga realistis untuk tidak menuntut beban kerja, tanggung jawab moral, dan pengorbanan yang berlebihan dari para guru. Sehubungan siapa guru itu dan apa peran sosialnya, kita dapat mengacu pendapat T. Raka Joni (1984) sebagai berikut : "Guru diharap mampu berperan sebagai agen pembaharuan sosial (mampu menyebarkan kebenaran, kecakapan kerja baru, dan nilai-nilai luhur), baik melalui jalur pendidikan sekolah maupun melalui peran sosialnya di luar jalur sekolah (dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari). (Samana, M.Pd. Profesionalisme Keguruan, hal. 26).

Dari uraian di atas jelaslah bagi kita, bahwa guru sebagai tenaga profesional dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar sebagai tugas utamanya, dan dituntut sebagai "change agent" dalam lingkungan masyarakatnya. Tugas ini tidak ringan dan kemungkinan membawa

efek yang negatif. Sebagai guru Sekolah Dasar, umumnya dimasyarakat disertai tugas kemasyarakatan, misalnya RT, RW, pengurus LKMD dan sebagainya, sehingga akan menyita waktunya di luar tugas pokoknya atau mengurangi waktu guru untuk mempersiapkan tugas profesionalnya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis ingin mengungkap "apakah upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan mempunyai pengaruh terhadap profesional guru sekolah dasar".

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara operasional, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan keadaan dan jenis upaya mencari penghasilan tambahan, pada guru Sekolah Dasar di kabupaten Semarang.
2. Untuk mendiskripsikan keadaan dan jenis aktivitas kemasyarakatan, pada guru Sekolah Dasar di kabupaten Semarang.
3. Untuk mendiskripsikan keadaan profesional guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.
4. Untuk memperoleh gambaran, sejauh mana pengaruh upaya mencari penghasilan tambahan terhadap profesional guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.
5. Untuk memperoleh gambaran, sejauh mana pengaruh aktivitas kemasyarakatan terhadap profesional guru Sekolah

Dasar di Kabupaten Semarang.

6. Untuk mengetahui apakah upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan secara bersama-sama mempengaruhi profesional guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.

B. Kontribusi/Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah, untuk memperhatikan nasib guru yang berkaitan dengan ekonominya dan tugas profesionalnya.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru SD khususnya, untuk lebih memperhatikan nasib anak didiknya.
3. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas dua macam yaitu variabel bebas dan variabel tak bebas; variabel bebas yaitu upaya mencari penghasilan tambahan dan diberi simbol X_1 , dan aktivitas kemasyarakatan diberi simbol X_2 , sedangkan variabel tak bebas adalah profesional guru diberi simbol Y .

B. Model dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Rancangan penelitian yang menyatakan suatu hubungan antara variabel bebas dan variabel tak bebas dapat dilihat pada model berikut :



dimana :

X_1 : upaya mencari penghasilan tambahan

X_2 : aktivitas kemasyarakatan

Y : profesional guru

C. Peralatan Penelitian

Alat penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini adalah angket tentang upaya mencari penghasilan tambahan, aktivitas kemasyarakatan, dan angket tentang profesional

guru. Untuk mendapatkan angket ini, peneliti mengadakan serangkaian uji coba (try out) dan analisa statistik. uji coba dikenakan kepada guru-guru SD yang mengikuti Program Penyetaraan D II Swadana di Pokjar Ambarawa Kabupaten Semarang. Untuk mengumpulkan data dalam rangka uji tersebut mengambil sampel sebanyak 60 responden.

Adapun rincian dari analisa validitas dan reliabilitas masing-masing angket adalah sebagai berikut :

a. Upaya mencari penghasilan tambahan :

Angket upaya mencari penghasilan tambahan, setelah melalui serangkaian analisa statistik sampai beberapa tahap, maka jumlah item yang valid pada taraf signifikansi 5% tinggal 12 item dan tingkat reliabilitasnya adalah 0,847. Untuk lebih jelasnya validitas dan reliabilitas angket upaya mencari penghasilan tambahan dapat dilihat pada lampiran B.

b. Angket tentang aktivitas kemasyarakatan, setelah melalui serangkaian analisa sampai beberapa tahap, maka jumlah item yang valid pada taraf signifikansi 5% tinggal 10 item dan tingkat reliabilitasnya adalah 0,777. Untuk lebih jelasnya validitas dan reliabilitas angket tentang aktivitas kemasyarakatan, dapat dilihat pada lampiran B.

c. Angket tentang profesional guru tidak melalui try-out tetapi dikembangkan dari sepuluh kemampuan dasar keguruan yang telah baku.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik angket sebagai teknik yang utama. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan serta profesional guru. Sedangkan teknik interview sebagai pelengkap dari teknik angket.

E. Metode Analisis Data

1) Analisis Instrumen

Untuk menghitung validitas item-item angket upaya mencari penghasilan tambahan, aktivitas kemasyarakatan dan profesional guru digunakan korelasi product moment, dengan rumus :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}} \quad (\text{Kerlinger, 1973, P.12})$$

dimana :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor item ke-i dengan skor total item.

X_i = skor item ke-i.

X_t = skor total tes/angket.

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor X.

$\sum X_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor X_t .

$\sum X_i X_t$ = jumlah hasil kali deviasi skor X_i dan X_t .

Untuk menghitung reabilitas item-item angket upaya mencari penghasilan tambahan, aktivitas kemasyarakatan dan profesional guru digunakan rumus :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum X^2}{S^2_x} \right]$$

(H.J.K. Fernandes, 1983, p.15)

dimana :

r_{ii} = reliabilitas angket

k = cacah item

X^2_i = variansi skor item

S^2_x = variansi skor total

2) Analisis Pengujian Normalitas Data

Analisis ini digunakan untuk menguji normalitas data; variabel upaya mencari penghasilan tambahan (X_1), variabel aktivitas kemasyarakatan (X_2), dan variabel profesional guru (Y). Statistik yang dipergunakan dalam pengujian ini adalah statistik Chi Kuadrat dengan rumus :

$$X^2 \text{ hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Sudjana, 1992. hal. 273)

dimana :

O_i = frekuensi pengamatan

E_i = frekuensi harapan

Kriteria pengujiannya adalah, jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel, maka data berdistribusi normal. Jika dari perhitungan data tidak berdistribusi normal data tersebut dirubah menjadi data normal dengan menggunakan rumus :

$$Z = \frac{X - U}{O}$$

Dimana : \bar{U} = rata-rata variabel X

X = data tidak normal

σ = standar deviasi data yang tidak normal

3) Uji Linieritas Data

Uji linieritas data X_1 terhadap Y, dan X_2 terhadap Y, menggunakan uji ANAVA, dengan menggunakan tabel.

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	Fh
Total	n	Σy^2	Σy^2	
Regresi (a)	1	JK(a)	JK(a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
regresi (b/a)	1	JK(b/a)	$S^2_{reg} = \frac{JK(b/a)}{1}$	
Sisa	n-2	JK(S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat	n-k	JK(G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	

4) Analisa Hasil Penelitian

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial. Statistik deskriptif yang digunakan adalah tabel frekuensi, prosentase, rata-rata dan standar deviasi yang dimaksudkan untuk menyajikan atau mengungkapkan karakteristik distribusi skor responden penelitian untuk masing-masing variabel. Dari pengolahan ini akan diketahui berapa proses guru yang berupaya mencari penghasilan tambahan, jenis usahanya dalam kategori tertentu dan sejauh mana profesional gurunya untuk masing-masing tingkat; begitu pula dari hasil analisa aktivitas kemasyaraka-

tannya. Sedangkan metode inferensial yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi multipel dengan menggunakan model linear untuk menguji hipotesis penelitian.

Model regresi liner sederhana yang digunakan adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

dimana :

Y = variabel profesional guru

X = variabel X

Model regresi multipel yang digunakan adalah :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

dimana :

Y = profesional guru

X₁ = upaya mencari penghasilan tambahan

X₂ = aktivitas kemasyarakatan

UNIVERSITAS TERBUKA

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Analisa Data

Dalam bab ini disajikan proses pengolahan data dan hasil yang diperoleh dari pengolahan tersebut.

Pada bagian ini disajikan dua macam hasil yaitu pertama, hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu penyajian karakteristik distribusi skor responden penelitian untuk masing-masing variabel. Kedua, hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan statistik inferensial yaitu analisis regresi linier sederhana dan regresi linier multipel.

1. Karakteristik Distribusi Skor Responden Untuk Masing-masing Variabel

a. Upaya Mencari Penghasilan Tambahan (X_1)

Berdasarkan data tentang upaya mencari penghasilan tambahan seperti pada lampiran C, menunjukkan bahwa upaya mencari penghasilan tambahan guru SD di Kabupaten Semarang pada umumnya berbeda-beda. Distribusi skor responden mempunyai nilai minimum 13 dan nilai maksimum 39. Sebagian besar responden tergolong sering mencari penghasilan tambahan, yaitu 19,75 persen dengan skor antara 20-26, sedangkan selalu mencari penghasilan tambahan 3,782 persen dengan skor antara 13-19, dan jarang mencari penghasilan tambahan sebanyak 67,23 persen dengan skor antara 27-33, serta tidak pernah beru-

paya mencari penghasilan tambahan 9,243 persen dengan skor 34-40.

b. Aktivitas Kemasyarakatan (X_2)

Berdasarkan data tentang aktivitas kemasyarakatan seperti pada lampiran C, menunjukkan bahwa aktivitas kemasyarakatan guru-guru SD di Kabupaten Semarang umumnya berbeda-beda. Distribusi skor responden mempunyai nilai minimum 13 dan maksimum 37. Guru yang tidak pernah terlibat dalam aktivitas kemasyarakatan sebanyak 0,843 persen dengan skor antara 34-40, sedangkan yang tergolong dalam kategori jarang terlibat aktivitas kemasyarakatan 20,588 persen dengan skor antara 27-33, dan 71,848 persen sering melakukan aktivitas kemasyarakatan dengan skor 20-26, serta 6,72 persen selalu melakukan aktivitas kemasyarakatan dengan skor 13-19.

c. Profesional Guru (Y)

Berdasarkan data tentang profesional guru Sekolah Dasar yang diambil dari sepuluh kemampuan dasar keguruan, menunjukkan bahwa tingkat profesional guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang pada umumnya berbeda-beda. Distribusi skor responden mempunyai nilai minimum 17 dan maksimum 70. Guru yang tingkat profesionalnya sangat baik sebanyak 7,98 persen dengan skor 59-72, sedangkan yang tergolong tingkat profesionalnya baik sebanyak 58,40 persen dengan skor 45-58, dan 33,11 persen tergolong tingkat profesionalnya cukup dengan skor

31-44 serta yang tergolong tingkat profesionalnya kurang sebanyak 10,5 persen dengan skor 17-30.

2. Proses dan Hasil Pengujian Hipotesis

Sebelum diadakan pengujian hipotesis pada penelitian ini, maka terlebih dahulu diadakan uji normalitas data dan uji linearitas data sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data Variabel Penelitian

1) Variabel upaya mencari penghasilan tambahan (X_1)

Pengujian normalitas data upaya mencari penghasilan tambahan, data yang diperlukan dalam pengujian ini adalah : $N = 238$, $\bar{X} = 28,786$ dan $SD = 4,181$.

Dari pengujian ini menunjukkan bahwa untuk tingkat kepercayaan 95 persen dan taraf signifikansi = 0,05 maka :

$X^2_{hitung} = 0,074$, $X^2_{tabel} = 0,4913$. Jadi X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} , oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa data upaya mencari penghasilan tambahan berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya uji normalitas data upaya mencari penghasilan tambahan ini dapat dilihat pada lampiran D.

2) Variabel Aktivitas Kemasyarakatan (X_2)

Pengujian normalitas data aktivitas kemasyarakatan, data yang diperlukan dalam pengujian ini adalah : $N = 238$, $\bar{X} = 24,202$, dan $SD 3,77$.

Dari pengujian ini menunjukkan bahwa untuk

tingkat kepercayaan 95 persen dan taraf signifikansi 0,05 maka :

$X^2_{hitung} = 0,1068$, $X^2_{tabel} = 0,4913$. Jadi X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} , oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa data aktivitas kemasyarakatan berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya uji normalitas data ini dapat dilihat pada lampiran D.

3) Variabel Profesional Guru (Y)

Pengujian normalitas data profesional guru, data yang diperlukan dalam pengujian ini adalah : $N = 238$, $X = 46,29$, dan $SD = 10,375$.

Dari pengujian ini menunjukkan bahwa untuk tingkat kepercayaan 95 persen dan taraf signifikansi 0,05 maka :

$X^2_{hitung} = 0,0698$, $X^2_{tabel} = 0,4913$. Jadi X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} , oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa data tentang profesional guru berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya uji normalitas data ini dapat dilihat pada lampiran D.

b. Pengujian Lineritas Data

1) Pengujian lineritas data upaya mencari penghasilan tambahan (X_1) terhadap profesional guru (Y).

Hasil analisa uji lineritas persamaan regresi Y atas X_1 , dapat dilihat pada lampiran E. Dari analisis yang disajikan pada lampiran E

tersebut diperoleh $F_{hitung} = 0,298$, sedangkan $F_{tabel} = 3,87$ untuk derajat kebebasan (DF) pembilang = 1, dan derajat kebebasan (DF) penyebut = 235, pada taraf signifikansi 0,05; dengan demikian koefisien dari persamaan regresi Y atas X_1 adalah linear, karena harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . tentang uji kelinearan ini dapat dilihat pada lampiran E. Dengan demikian kesimpulan yang akan diambil berdasarkan uji regresinya absah atau bisa dipertanggungjawabkan.

- 2) Pengujian lineritas data aktivitas kemasayarakatan (X_2) terhadap profesional guru (Y).

Hasil analisa uji lineritas persamaan regresi Y atas X_2 , dapat dilihat pada lampiran E. Dari analisis yang disajikan pada lampiran E tersebut diperoleh $F_{hitung} = 1,302$, sedangkan $F_{tabel} = 3,87$ untuk derajat kebebasan (DF) pembilang = 1, dan derajat kebebasan (DF) penyebut = 235, pada taraf signifikansi 0,05, dengan demikian koefisien dari persamaan regresi Y atas X_2 adalah linear karena harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Tentang uji kelinearan ini dapat dilihat pada lampiran E. Dengan demikian kesimpulan-kesimpulan yang akan diambil berdasarkan uji regresinya dapat dipertanggungjawabkan.

c. Pengujian hipotesis penelitian

- 1) Pengujian regresi data upaya mencari penghasilan tambahan (X_1) terhadap profesional guru (Y), hipotesis 1.

Berdasarkan data pada lampiran A, setelah dianalisa diperoleh harga konstanta a sebesar 1,863 dan koefisien arah regresi b sebesar 1,5434. Dengan demikian persamaan regresi upaya mencari penghasilan tambahan atas profesional guru adalah : $\hat{Y} = 1,863 + 1,5434 X_1$. Kemudian dilakukan uji keberartian dari persamaan regresinya. Hasil analisa uji regresi dapat dilihat pada lampiran F. Dari hasil analisis yang disajikan pada lampiran F tersebut diperoleh $F_{hitung} = 139,940$, sedangkan $F_{tabel} = 3,88$ untuk derajat kebebasan (DF) pembilang = 1, dan derajat kebebasan (DF) penyebut = 236, pada taraf signifikansi 0,05. Karena harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pengaruh upaya mencari penghasilan tambahan terhadap profesional guru berarti, dengan demikian hipotesis pertama diterima, dan berarti upaya mencari penghasilan tambahan berpengaruh terhadap profesional guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang. Dari uji determinasi diketahui bahwa $R^2 = 0,37225$, berarti upaya mencari penghasilan tambahan mempunyai sumbangan 37,225 persen terhadap profesional guru.

- 2) Pengujian regresi data aktivitas kemasyarakatan (X_2) terhadap profesional guru (Y), Hipotesis 2.

Berdasarkan data pada lampiran A, setelah dianalisa diperoleh harga konstanta a sebesar 3,8544 dan koefisien arah regresi b sebesar 1,753. Dengan demikian persamaan regresi aktivitas kemasyarakatan atas profesional guru adalah : $\hat{Y} = 3,8544 + 1,753 X$. Kemudian dilakukan uji keberartian dari persamaan regresinya. Hasil analisa uji regresi dapat dilihat pada lampiran F. Dari analisis yang disajikan pada lampiran F tersebut diperoleh $F_{hitung} = 151,927$, sedangkan $F_{tabel} = 3,88$ untuk derajat kebebasan (DF) pembilang 1, dan derajat kebebasan (DF) penyebut = 236, pada taraf signifikansi 0,05. Karena harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh aktivitas kemasyarakatan terhadap profesional guru berarti, dengan demikian hipotesis kedua diterima, dan berarti aktivitas kemasyarakatan berpengaruh terhadap profesional guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang. Dari uji determinasi diketahui bahwa $R^2 = 0,39164$, berarti aktivitas kemasyarakatan mempunyai sumbangan sebesar 39,164 persen terhadap profesional guru.

- 3) Pengujian regresi data upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan secara bersama-sama, terhadap profesional guru, Hipotesis 3.

Berdasarkan data pada lampiran A, setelah dianalisa diperoleh harga konstanta a sebesar $-1,8777$ dan koefisien arah regresi b sebesar $0,7722$ dan $1,07177$. Dengan demikian persamaan regresi upaya mencari penghasilan tambahan bersama-sama dengan aktivitas kemasyarakatan atas profesional guru adalah : $\hat{Y} = -1,8777 + 0,7722 X_1 + 1,07177 X_2$. Kemudian dilakukan uji keberartian dari persamaan regresinya. Hasil analisa uji regresinya dapat dilihat pada lampiran F. Dari hasil analisis yang disajikan pada lampiran F tersebut diperoleh $F_{hitung} = 87,076$, sedangkan $F_{tabel} = 3,03$ untuk derajat kebebasan (DF) pembilang = 2, dan derajat kebebasan (DF) penyebut = 235, pada taraf signifikansi 0,05. Karena harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pengaruh upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan terhadap profesional guru berarti, dengan demikian hipotesis ketiga diterima, dan berarti upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profesional guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang. Dari uji determinasi diketahui bahwa $R^2 = 0,4256$, berarti upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan secara bersama-sama mempunyai sumbangan 42,56 persen terhadap profesional guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.

B. Pembahasan

Dari pengujian lineritas dan hipotesis diketahui bahwa upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama berpengaruh terhadap profesional guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang, dengan demikian kajian teori dan hipotesis yang telah dirumuskan terbukti.

Berbicara kualitas guru, guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan profesinya yang tentunya banyak waktu yang digunakan untuk meningkatkan atau beraktivitas profesinya. Dengan kata lain, kalau guru melakukan kegiatan lain yang bermacam-macam atau berprofesi ganda akan mengurangi profesionalitas sebagai guru. Kemampuan guru yang lebih tinggi dapat diperoleh dengan jalan memberikan perangsang yang lebih menarik atau mendidik mereka lebih lama. Dari kesimpulan tersebut ternyata benar bahwa faktor ekonomi dan gaji serta kegiatan yang bermacam-macam dapat mempengaruhi profesional guru. Demikian juga apa yang dialami oleh guru-guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang, dari analisa diketahui bahwa upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama berpengaruh terhadap profesional guru. Sebagaimana umumnya guru SD berlatar belakang ekonomi yang pas-pasan atau sedang ke bawah, sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang semakin membengkak, mereka berupaya mencari penghasilan tambahan. Disamping itu sudah menjadi kenyataan bahwa

guru terutama guru SD selalu dipercaya masyarakat untuk memegang suatu kepengurusan tertentu. Demikian juga yang terjadi pada Guru SD di Kabupaten Semarang, upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan banyak berpengaruh terhadap profesional guru. Upaya mencari penghasilan tambahan banyak menyita waktu dan pikiran ditambah dengan kegiatan kemasyarakatan yang banyak dilakukan sehingga membuat jiwa, pikirannya terbagi-bagi tidak mampu berkonsentrasi sepenuhnya terhadap tugasnya sebagai guru yang profesional. Dengan demikian rencana-rencana pengajaran, persiapan-persiapan mengajar yang seharusnya dipersiapkan dengan matang dan baik, tidak terelakkan harus tertunda atau tidak sama sekali. akibatnya guru berdiri di depan kelas tanpa memiliki persiapan atau modal baik persiapan mengenai materi ataupun mental, yang akibatnya lebih jauh apa yang sampai atau didapat oleh anak bukanlah materi yang matang tetapi orang bilang terlalu dangkal apa yang diterima anak. Dengan kata lain akibat dari upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan yang dilakukan guru, adalah anak tidak berkembang seoptimal mungkin.

Disamping itu seperti yang terjadi di seluruh Indonesia, bahwa guru sekolah dasar harus berkualifikasi Diploma II, yang dengan demikian mereka pun harus menemupuhnya. Beruntung mereka yang mendapat proyek tidak banyak mengeluarkan biaya, tetapi banyak yang mengikuti swadana, ini menambah beban ekonomi bagi guru dan sekaligus aktivitas guru juga bertambah, meski dari kualitas

relatif ada nilai lebih. Dari hasil wawancara kepada mereka yang mengikuti program D-II Swadana pada umumnya untuk biaya semesteran hampir semuanya mereka harus berhutang atau mengambil kredit dari koperasi, dan setiap bulannya nanti potong gaji yang tentu saja akan mengurangi keuangan pos yang lain.

Dari permasalahan ini, tiada jalan lain bila kita menghendaki mutu pendidikan kita lebih baik, maka faktor kesejahteraan guru harus diperbaiki baik melalui kenaikan gaji ataupun dengan cara memberi tunjangan khusus, tentu saja faktor-faktor pendidikan yang lain juga perlu diperhatikan, baik kurikulumnya, prasarana dan sarananya dan sebagainya. Hal ini akan mengurangi beban guru dan dapat menenteramkan hidupnya sekaligus dapat mengangkat derajat guru di mata masyarakat yang ada kaitannya dengan ekonominya.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi pada penelitian upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan dan mengabaikan faktor lain yang mungkin mempengaruhi profesionalisme guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisa statistik inferensial uji lineritas, uji regresi sederhana dan uji regresi multipel, serta uji determinasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya mencari penghasilan tambahan mempunyai pengaruh terhadap profesional guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.
2. Aktivitas kemasyarakatan mempunyai pengaruh terhadap profesional guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.
3. Upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap profesi guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.
4. 42,56 persen variasi profesional guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang ditentukan oleh variasi upaya mencari penghasilan tambahan dan aktivitas kemasyarakatan secara bersama-sama.
5. Beberapa kasus terjadi yaitu guru yang selalu mencari penghasilan tambahan sebanyak 9 orang, sedangkan tingkat profesionalnya tergolong sangat baik sebanyak 1 orang, baik sebanyak 3 orang, sedang sebanyak 0 orang, dan kurang sebanyak 5 orang. Untuk guru yang tergolong sering mencari penghasilan tambahan sebanyak 47 orang, tingkat profesionalnya termasuk sangat baik sebanyak 1 orang, baik sebanyak 0 orang, sedang seba-

nyak 31 orang, dan kurang sebanyak 15 orang. Untuk guru yang tergolong jarang mencari penghasilan tambahan sebanyak 160 orang, tingkat profesionalnya termasuk sangat baik sebanyak 30 orang, baik sebanyak 85 orang, sedang sebanyak 30 orang, dan kurang sebanyak 15 orang. Untuk guru yang tergolong tidak pernah mencari penghasilan tambahan sebanyak 22 orang, sedangkan tingkat profesionalnya termasuk sangat baik sebanyak 17 orang, baik sebanyak 0 orang, sedang sebanyak 0 orang, dan kurang sebanyak 5 orang.

Beberapa kasus juga terjadi yaitu bahwa guru yang tergolong selalu melakukan aktivitas kemasyarakatan sebanyak 16 orang, sedangkan tingkat profesionalnya tergolong sangat baik sebanyak 0 orang, baik sebanyak 3 orang, sedang sebanyak 1 orang, dan kurang sebanyak 12 orang. Untuk guru yang tergolong sering melakukan aktivitas kemasyarakatan sebanyak 171 orang, tingkat profesionalnya sangat baik sebanyak 1 orang, baik sebanyak 108 orang, sedang sebanyak 55 orang, dan kurang sebanyak 7 orang. Untuk guru yang tergolong jarang melakukan aktivitas kemasyarakatan sebanyak 49 orang, tingkat profesionalnya sangat baik sebanyak 18 orang, baik sebanyak 27 orang, sedang sebanyak 0 orang dan kurang sebanyak 4 orang. Untuk guru yang tergolong tidak pernah melakukan aktivitas kemasyarakatan sebanyak 2 orang, tingkat profesionalnya sangat baik sebanyak 0 orang, baik sebanyak 0 orang, sedang sebanyak 0 orang, dan kurang sebanyak 2 orang. Untuk lebih jelas tentang hal ini dapat dilihat pada tabel F.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai implikasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pemerintah supaya lebih memperhatikan nasib guru, terutama nasib guru SD, yang berkaitan dengan kesejahteraan atau gajinya agar tidak terlalu jauh terpautnya dengan pegawai-pegawai yang lain, agar para guru tidak terlalu berat berusaha mencari penghasilan tambahan.
2. Disarankan kepada para guru, terutama guru SD agar bagaimanapun keadaannya tetap mengutamakan profesinya sebagai guru, meskipun harus bekerja yang lain, sehingga anak kita tidak dirugikan.
3. Disarankan kepada para peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah ini agar mengambil data secara langsung mengamati kegiatan para responden dan tidak terlalu percaya pada angket.

DAFTAR PUSTAKA

- Ace Suryadi, H.A.R. Tilaar, 1993, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Hendiyat Soetopo, Wasty Soemanto, 1982, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Bina Aksara, Jakarta.
- Iwardono, 1993, *Sekelumit Analisa Regresi dan Korelasi*, BPFE : Yogyakarta.
- Piet Rietveld, Lasmono Tri Sunaryanto, 1994, *Regresi Berganda*, Andi Offset : Yogyakarta.
- Retno Dwi Santoso, Mustadjab Hary Kusnadi, 1992, *Analisis Regresi*, Andi Offset : Yogyakarta.
- Sudjana, 1992, *Metoda Statistika*, Tarsito : Bandung.
- , 1996, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, Tarsito : Bandung.
- Sugiarto, 1992, *Analisis Regresi*, Andi Offset : Yogyakarta.
- Sumanto, 1994, *Profesionalisme Keguruan*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- S. Nasution, 1995, *Sosiologi Pendidikan*, Bumi Aksara : Bandung.

ANGKET TENTANG PROFESIONAL GURU

1. Pengantar

Daftar pertanyaan di bawah ini tidak bermaksud untuk menguji dan mencari kelemahan saudara, tetapi untuk mengumpulkan keterangan yang berguna untuk meningkatkan pendidikan. Hal ini sangat bergantung dari keterangan anda. Jangan mengada-ada, karena akan merusak penelitian ini. Anda tidak usah ragu untuk menjawab, karena keterangan ini tidak berpengaruh terhadap profesi anda, dan rahasia terjamin (anda tidak perlu mencantumkan identitas anda).

II. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada huruf di depan jawaban yang dianggap benar sesuai dengan diri anda.

1. Di dalam mengajar apakah anda menguasai bahan bidang studi dan kurikulum, misalnya mengkaji isi buku teks bidang studi yang bersangkutan.

a. selalu	c. jarang
b. sering	d. tidak pernah
2. Apakah anda menguasai bahan pendalaman/aplikasi bidang studi, misalnya mempelajari ilmu yang relevan?

a. selalu	c. jarang
b. sering	d. tidak pernah
3. Apakah anda sebelum mengajar merumuskan tujuan instruksional, termasuk mempelajari ciri-ciri tujuan instruksional ?

a. selalu	c. jarang
b. sering	d. tidak pernah
4. Apakah anda mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar, termasuk mempelajari macam-macam metode mengajar ?

a. selalu	c. jarang
b. sering	d. tidak pernah

22. Apakah anda menyelenggarakan administrasi sekolah ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. tidak pernah
23. Apakah anda memahami prinsip-prinsip dan mentafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. tidak pernah

SELAMAT BEKERJA DAN TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

UNIVERSITAS TERBUKA

ANGKET TENTANG UPAYA Mencari PENGHASILAN TAMBAHAN

I. Pengantar

Daftar pertanyaan di bawah ini tidak bermaksud untuk menguji dan mencari kelemahan saudara, tetapi untuk mengumpulkan keterangan yang berguna untuk meningkatkan pendidikan. Hal ini sangat bergantung dari keterangan anda. Jangan mengada-ada, karena akan merusak penelitian ini. Anda tidak usah ragu untuk menjawab atau memilih, karena keterangan ini tidak berpengaruh terhadap profesi anda, dan rahasia terjamin (anda tidak perlu mencantumkan identitas anda). Jawablah sejujurnya sebagaimana adanya.

II. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada huruf di depan jawaban yang dianggap benar sesuai dengan diri anda.

1. Bagaimanakah pendapat anda tentang gaji yang anda peroleh sebagai guru Sekolah Dasar dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari apakah cukup ?

a. selalu	c. jarang
b. sering	d. tidak pernah
2. Anda sebagai seorang guru Sekolah Dasar, apakah sudah menjadi minat anda ?

a. selalu	c. jarang
b. sering	d. tidak pernah
3. Bagaimanakah pendapat anda tentang usaha guru untuk mencari penghasilan tambahan di luar kegiatannya sebagai guru ?

a. sangat setuju	c. kurang setuju
b. setuju	d. tidak setuju
4. Selain mengajar, apakah anda berusaha mencari penghasilan tambahan ? Misalnya beternak sapi, tukang ojek, makelar, usaha pertokoan dan sebagainya.

a. selalu	c. jarang
b. sering	d. tidak pernah

ANGKET TENTANG AKTIVITAS KEMASYARAKATAN

I. Pengantar

Daftar pertanyaan di bawah ini tidak bermaksud untuk menguji dan mencari kelemahan saudara, tetapi untuk mengumpulkan keterangan yang berguna untuk meningkatkan pendidikan. Hal ini sangat bergantung dari keterangan anda. Jangan mengada-ada, karena akan merusak penelitian ini. Anda tidak usah ragu untuk menjawab/memilih, karena keterangan ini tidak berpengaruh terhadap profesi anda, dan rahasia terjamin (anda tidak perlu mencantumkan identitas anda). Jawablah sejujurnya sebagaimana adanya.

II. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada huruf di depan jawaban yang dianggap benar sesuai dengan diri anda.

1. Bagaimanakah pendapat anda tentang kegiatan kemasyarakatan/organisasi kemasyarakatan bagi anda sebagai seorang guru Sekolah Dasar ?

a. selalu	c. jarang
b. sering	d. tidak pernah
2. Dengan adanya pendapat masyarakat yang menyatakan bahwa guru sebagai sosok yang serba bisa dan mau berpartisipasi dalam aktivitas kemasyarakatan, benarkah hal tersebut ?

a. selalu	c. jarang
b. sering	d. tidak pernah
3. Dalam aktivitas kemasyarakatan yang anda lakukan, apakah menyita waktu anda ?

a. selalu	c. jarang
b. sering	d. tidak pernah
4. Apakah masyarakat mengharapkan bantuan anda dalam aktivitas kemasyarakatan ?

a. selalu	c. jarang
b. sering	d. tidak pernah

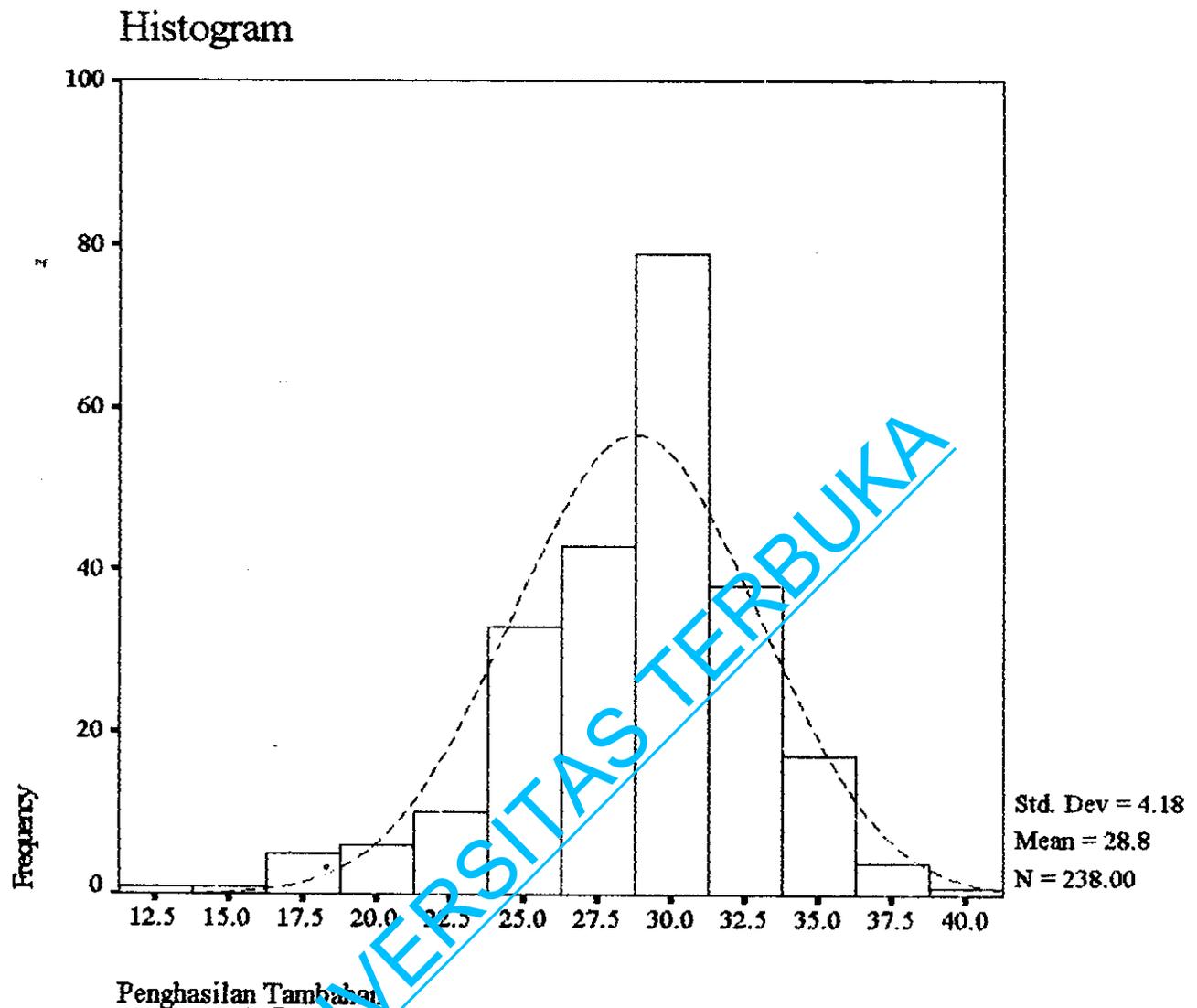
Lampiran A₁: Prosentase data hasil penelitian variabel
upaya mencari penghasilan tambahan.

X1 Penghasilan Tambahan

Value Label	Value	Frequency	Percent	Valid Percent	Cum Percent
	15.00	1	.4	.4	.4
	16.00	1	.4	.4	.8
	17.00	3	1.3	1.3	2.1
	18.00	2	.8	.8	2.9
	19.00	2	.8	.8	3.8
	20.00	3	1.3	1.3	5.0
	21.00	1	.4	.4	5.5
	22.00	5	2.1	2.1	7.6
	23.00	5	2.1	2.1	9.7
	24.00	6	2.5	2.5	12.2
	25.00	10	4.2	4.2	16.4
	26.00	17	7.1	7.1	23.5
	27.00	27	11.3	11.3	34.9
	28.00	16	6.7	6.7	41.6
	29.00	25	10.5	10.5	52.1
	30.00	31	13.0	13.0	65.1
	31.00	23	9.7	9.7	74.8
	32.00	25	10.5	10.5	85.3
	33.00	13	5.5	5.5	90.8
	34.00	8	3.4	3.4	94.1
	35.00	4	1.7	1.7	95.8
	36.00	5	2.1	2.1	97.9
	37.00	2	.8	.8	98.7
	38.00	2	.8	.8	99.4
	39.00	1	.4	.4	100.0
	Total	238	100.0	100.0	

Hi-Res Chart # 1: Histogram of penghasilan tambahan

Valid cases 238 Missing cases 0



Lampiran A₂: Prosentase data hasil penelitian variabel
aktivitas kemasyarakatan.

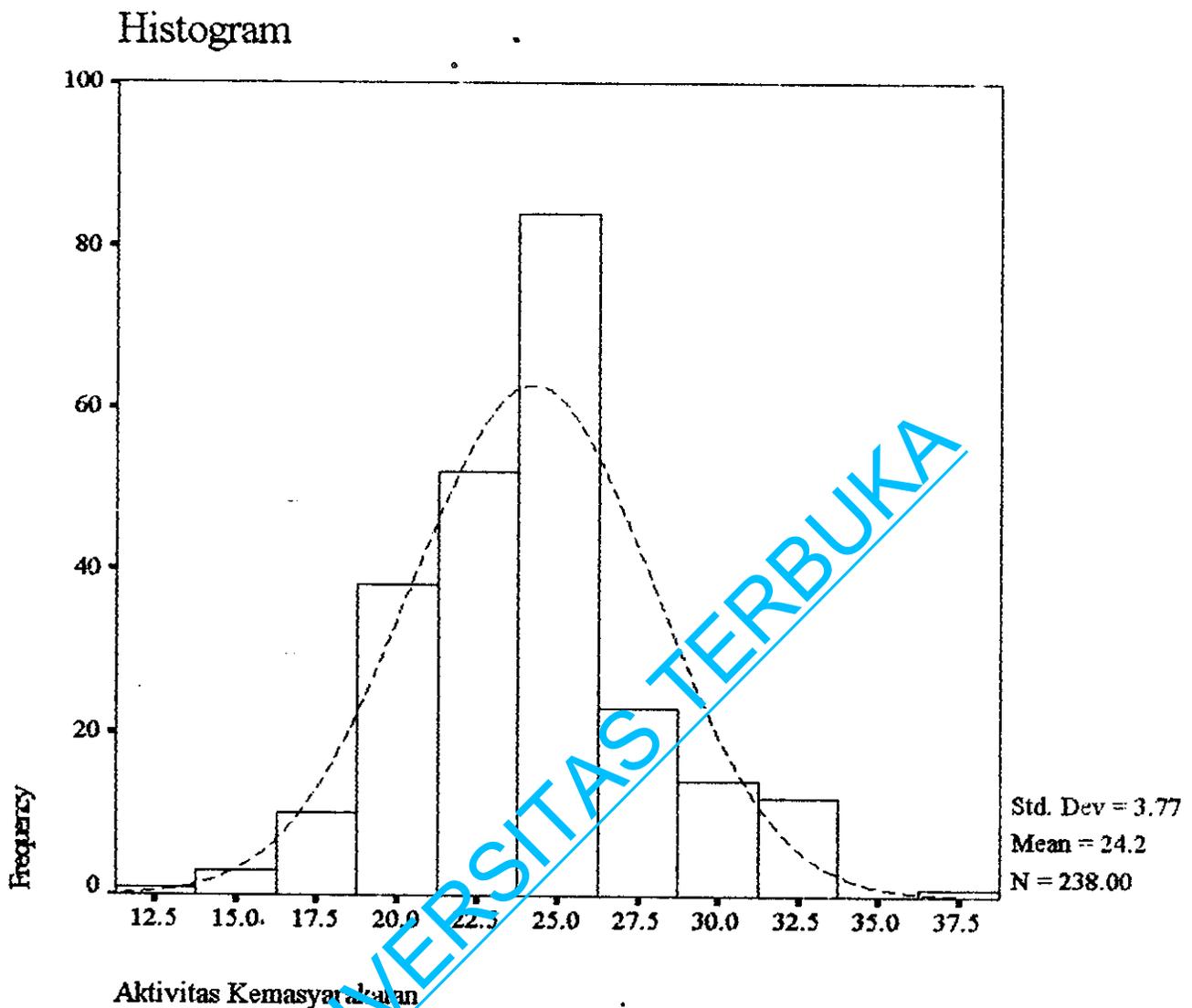
52

X2 Aktivitas Kemasyarakatan

Value Label	Value	Frequency	Percent	Valid Percent	Cum Percent
	13.00	1	.4	.4	.4
	15.00	1	.4	.4	.8
	16.00	2	.8	.8	1.7
	17.00	3	1.3	1.3	2.9
	18.00	7	2.9	2.9	5.9
	19.00	2	.8	.8	6.7
	20.00	22	9.2	9.2	16.0
	21.00	14	5.9	5.9	21.8
	22.00	23	9.7	9.7	31.5
	23.00	29	12.2	12.2	43.7
	24.00	31	13.0	13.0	56.7
	25.00	28	11.8	11.8	68.5
	26.00	25	10.5	10.5	79.0
	27.00	6	2.5	2.5	81.5
	28.00	17	7.1	7.1	88.7
	29.00	6	2.5	2.5	91.2
	30.00	6	2.5	2.5	93.7
	31.00	2	.8	.8	94.5
	32.00	3	1.3	1.3	95.8
	33.00	9	3.8	3.8	99.6
	37.00	1	.4	.4	100.0
	Total	238	100.0	100.0	

Hi-Res Chart # 2: Histogram of aktivitas kemasyarakatan

Valid cases 238 Missing cases 0

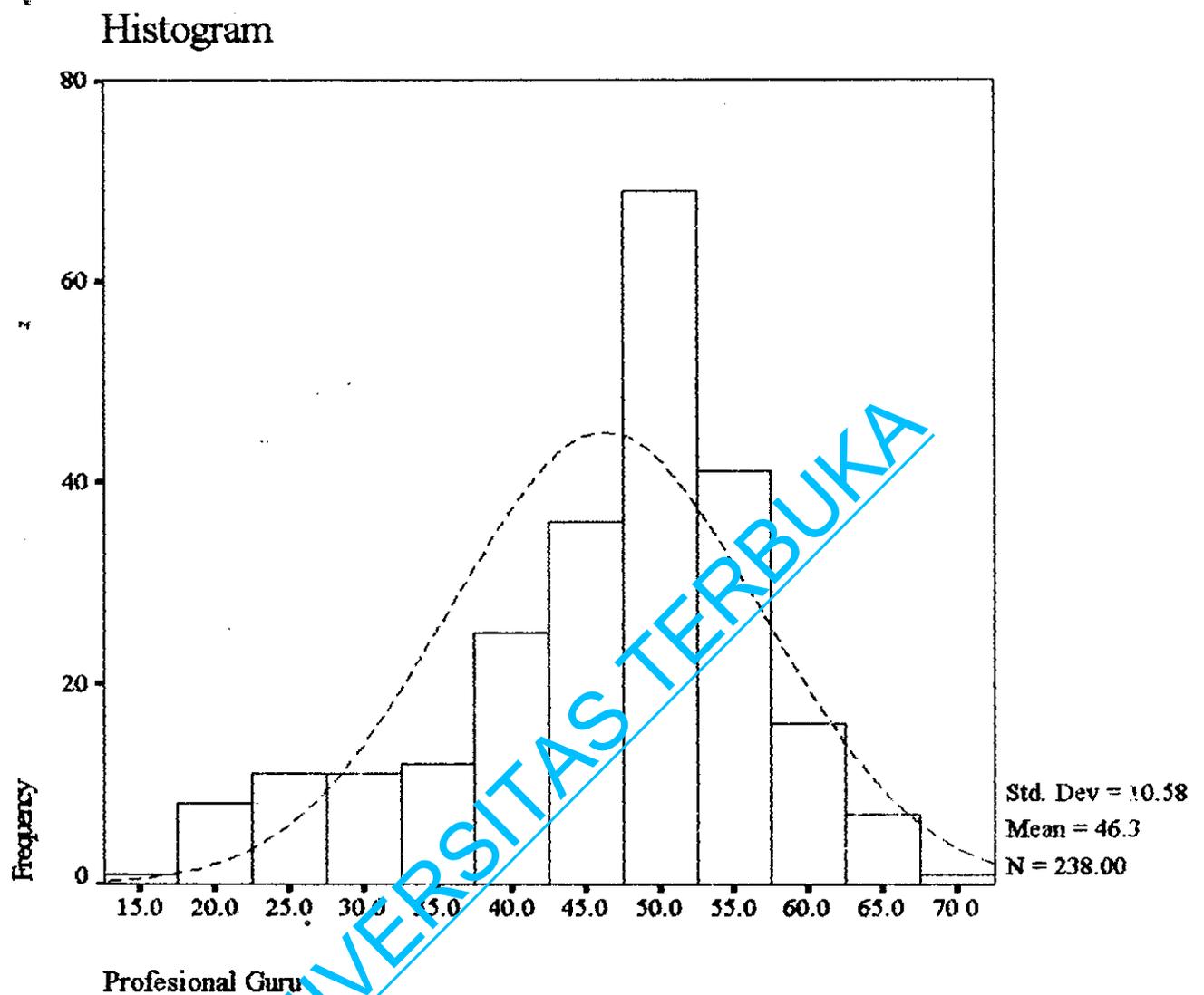


Lampiran A₃ : Prosentase data hasil penelitian variabel profesional guru

Y Profesional Guru

Value Label	Value	Frequency	Percent	Valid Percent	Cum Percent
	17.00	1	.4	.4	.4
	20.00	3	1.3	1.3	1.7
	21.00	2	.8	.8	2.5
	22.00	3	1.3	1.3	3.8
	25.00	2	.8	.8	4.6
	24.00	1	.4	.4	5.0
	25.00	3	1.3	1.3	6.3
	26.00	3	1.3	1.3	7.6
	27.00	2	.8	.8	8.4
	28.00	4	1.7	1.7	10.1
	29.00	1	.4	.4	10.5
	31.00	4	1.7	1.7	12.2
	32.00	2	.8	.8	13.0
	33.00	3	1.3	1.3	14.3
	34.00	3	1.3	1.3	15.5
	36.00	2	.8	.8	16.4
	37.00	4	1.7	1.7	18.1
	38.00	3	1.3	1.3	19.3
	38.00	3	1.3	1.3	20.6
	40.00	7	2.9	2.9	23.5
	41.00	7	2.9	2.9	26.5
	42.00	5	2.1	2.1	28.6
	43.00	7	2.9	2.9	29.8
	44.00	9	3.8	3.8	33.6
	45.00	13	5.5	5.5	39.1
	46.00	6	2.5	2.5	41.6
	47.00	5	2.1	2.1	43.7
	48.00	18	7.6	7.6	51.3
	49.00	15	6.3	6.3	57.6
	50.00	6	2.5	2.5	60.1
	51.00	14	5.9	5.9	66.0
	52.00	16	6.7	6.7	72.7
	53.00	5	2.1	2.1	74.8
	54.00	10	4.2	4.2	79.0
	55.00	12	5.0	5.0	84.0
	56.00	9	3.8	3.8	87.8
	57.00	5	2.1	2.1	89.9
	58.00	5	2.1	2.1	92.0
	59.00	2	.8	.8	92.9
	60.00	5	2.1	2.1	95.0
	61.00	2	.8	.8	95.8
	62.00	2	.8	.8	96.6
	63.00	1	.4	.4	97.1
	64.00	1	.4	.4	97.5
	65.00	4	1.7	1.7	99.2
	66.00	1	.4	.4	99.6
	70.00	1	.4	.4	100.0
	Total	238	100.0	100.0	

Hi-Res Chart # 3: Histogram of profesional guru
Valid cases 238 Missing cases 0



**Lampiran B₁: Analisa validitas data upaya mencari
penghasilan tambahan.**

56

Cetakan Ke - 1 / 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)
Modul : Analisis Butir (Item Analysis)
Program : Analisis Kesahihan Butir
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1994 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Olah Data Div. (Sdr. Ahead)
Nama Lembaga : MAGIC 2000 SOLVER
Alamat : Jl. Kwojoyo 7 Mrican Yk. Telp 523858

Nama Peneliti : Drs. badjuri, S.Pd
Nama Lembaga : Universitas Terbuka, UPBJJ Semarang
Tgl. Analisis : 8/8/98
Nama Berkas : 080401-A
Nama Dokumen : val_rel

Nama Konstrak :
Nama Faktor 1 : Penghasilan Tambahan

Butir 1 = Rekaman Nomor : 1
Butir 2 = Rekaman Nomor : 2
Butir 3 = Rekaman Nomor : 3
Butir 4 = Rekaman Nomor : 4
Butir 5 = Rekaman Nomor : 5

Butir 6 = Rekaman Nomor : 6
Butir 7 = Rekaman Nomor : 7
Butir 8 = Rekaman Nomor : 8
Butir 9 = Rekaman Nomor : 9
Butir 10 = Rekaman Nomor : 10

Butir 11 = Rekaman Nomor : 11
Butir 12 = Rekaman Nomor : 12

Cacah Kasus Seula : 60
Cacah Data Hilang : 0
Cacah Kasus Jalan : 60

TABEL RANGKUMAN ANALISIS BUTIR

Butir No.	r xy	r bt	p	Status
1	0.588	0.609	0.000	sahih
2	0.565	0.481	0.000	sahih
3	0.579	0.479	0.000	sahih
4	0.769	0.696	0.000	sahih
5	0.503	0.380	0.002	sahih
6	0.739	0.668	0.000	sahih
7	0.495	0.394	0.001	sahih
8	0.714	0.640	0.000	sahih
9	0.571	0.486	0.000	sahih
10	0.587	0.493	0.000	sahih
11	0.676	0.574	0.000	sahih
12	0.478	0.337	0.004	sahih

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran B₂: Analisa validitas data aktivitas kemasyarakatan

Nama Konstrak :

Nama Faktor 2 : Aktivitas Kemasyarakatan

Butir 1 = Rekaman Nomor : 13

Butir 2 = Rekaman Nomor : 14

Butir 3 = Rekaman Nomor : 15

Butir 4 = Rekaman Nomor : 16

Butir 5 = Rekaman Nomor : 17

Butir 6 = Rekaman Nomor : 18

Butir 7 = Rekaman Nomor : 19

Butir 8 = Rekaman Nomor : 20

Butir 9 = Rekaman Nomor : 21

Butir 10 = Rekaman Nomor : 22

Cacah Kasus Semula : 60

Cacah Data Hilang : 0

Cacah Kasus Jalan : 60

TABEL RANGKUMAN ANALISIS BUTIR

Butir No.	r xy	r bt	p	Status
1	0.679	0.558	0.000	sahih
2	0.679	0.558	0.000	sahih
3	0.689	0.563	0.000	sahih
4	0.668	0.544	0.000	sahih
5	0.651	0.535	0.000	sahih
6	0.458	0.323	0.006	sahih
7	0.458	0.323	0.006	sahih
8	0.576	0.455	0.000	sahih
9	0.411	0.268	0.018	sahih
10	0.449	0.287	0.012	sahih

Lampiran B₂: Analisa reliabilitas data upaya mencari
penghasilan tambahan.

Cetakan Ke - 1 / 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)
Modul : Analisis Butir (Item Analysis)
Program : Uji-Keandalan Teknik Alpha Cronbach
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 1994 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Olah Data Div. (Sdr. Ahmad)
Nama Lembaga : MAGIC 2000 SOLVER
A l a m a t : Jl. Komojoyo 7 Mrican Yk. Telp 523858

Nama Peneliti : Drs. badjuri, S.Pd
Nama Lembaga : Universitas Terbuka, UPBJJ Semarang
Tgl. Analisis : 8/8/98
Nama Berkas : 08C401-A
Nama Dokumen : VAL_REL

Nama Konstrak :
Nama Faktor 1 : Penghasilan Tambahan

F A K T O R : 1

Butir 1 = Rekaman Nomor : 1
Butir 2 = Rekaman Nomor : 2
Butir 3 = Rekaman Nomor : 3
Butir 4 = Rekaman Nomor : 4
Butir 5 = Rekaman Nomor : 5
Butir 6 = Rekaman Nomor : 6
Butir 7 = Rekaman Nomor : 7
Butir 8 = Rekaman Nomor : 8
Butir 9 = Rekaman Nomor : 9
Butir 10 = Rekaman Nomor : 10
Butir 11 = Rekaman Nomor : 11
Butir 12 = Rekaman Nomor : 12

UNIVERSITAS TERBUKA

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS

Cacah Butir Sahih	: MS	=	12
Cacah Kasus Semula	: N	=	60
Cacah Data Hilang	: NG	=	0
Cacah Kasus Jalan	: NJ	=	60
Sigma X	: ΣX	=	2079
Sigma X Kuadrat	: ΣX^2	=	74529
Variansi X	: σ^2_x	=	9
Variansi Y	: σ^2_y	=	42
Koef. Alpha	: rtt	=	0.647
Peluang Ralat α	: p	=	0.000
Status	:		Andal

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran B₄: Analisa reliabilitas data aktivitas

kemasyarakatan

Nama Konstrak :

Nama Faktor 2 : Aktivitas Kemasyarakatan

** F A K T O R : 2

Butir 1 = Rekam Nomor : 13

Butir 2 = Rekam Nomor : 14

Butir 3 = Rekam Nomor : 15

Butir 4 = Rekam Nomor : 16

Butir 5 = Rekam Nomor : 17

Butir 6 = Rekam Nomor : 18

Butir 7 = Rekam Nomor : 19

Butir 8 = Rekam Nomor : 20

Butir 9 = Rekam Nomor : 21

Butir 10 = Rekam Nomor : 22

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS

Cacah Butir Sahih : MS	=	10
Cacah Kasus Semula : N	=	50
Cacah Data Hilang : MG	=	0
Cacah Kasus Jalan : NJ	=	50

Sigma X	: EX	=	1636
Sigma X Kuadrat	: EX ²	=	46262

Variansi X	: s ² x	=	8
Variansi Y	: s ² y	=	28

Koef. Alpha	: rtt	=	0.777
Peluang Ralat α	: p	=	0.000

Status	:	Anal
--------	---	------

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran C : Perhitungan deskriptif data penelitian.

Lampiran C₁ : Distribusi frekuensi upaya mencari penghasilan tambahan.

Skor	Kategori	f	Prosentase
13 - 19	Selalu	9	3,782
20 - 26	Sering	47	19,75
27 - 33	Jarang	160	67,23
34 - 40	Tidak pernah	22	9,243

Keterangan : Skor minimum = 13, Skor maksimum = 39.

Lampiran C₂ : Distribusi frekuensi aktivitas kemasyarakatan.

Skor	Kategori	f	Prosentase
13 - 19	Selalu	16	6,72
20 - 26	Sering	171	71,848
27 - 33	Jarang	49	20,588
34 - 40	Tidak pernah	11	0,843

Keterangan : Skor minimum = 13, Skor maksimum = 37.

Lampiran C₃ : Distribusi frekuensi profesional guru.

Skor	Kategori	f	Prosentase
17 - 30	Kurang	25	10,5
31 - 44	Cukup	55	23,11
45 - 58	Baik	139	58,40
59 - 72	Sangat baik	19	7,98

Keterangan : Skor minimum = 17, Skor maksimum = 70.

Lampiran D : Uji normalitas data X_1 , X_2 , dan Y

63

 X_1 Penghasilan Tambahan

Valid cases: 238.0 Missing cases: .0 Percent missing: .0

	Mean	Std Err	Min	Max	Skewness
Mean	28.7857	.2710	13.0000	39.0000	-.7144
Median	29.0000				.1578
5% Trim	28.9613				
95% CI for Mean (28.2519, 29.3196)					
			10R	5.0000	.3143

Hi-Res Chart # 3: Normal q-q plot of penghasilan tambahan

	Statistic	df	Significance
K-S (Lilliefors)	.0739	238	.0031

 X_2 Aktivitas Kemasyarakatan

Valid cases: 238.0 Missing cases: .0 Percent missing: .0

	Mean	Std Err	Min	Max	Skewness
Mean	24.2017	.2447	13.0000	37.0000	.7625
Median	24.0000				.1578
5% Trim	24.1176				
95% CI for Mean (23.7197, 24.6837)					
			10R	4.0000	.3143

Hi-Res Chart # 5: Normal q-q plot of aktivitas kemasyarakatan

	Statistic	df	Significance
K-S (Lilliefors)	.1668	238	.0000

 Y Professional Guru

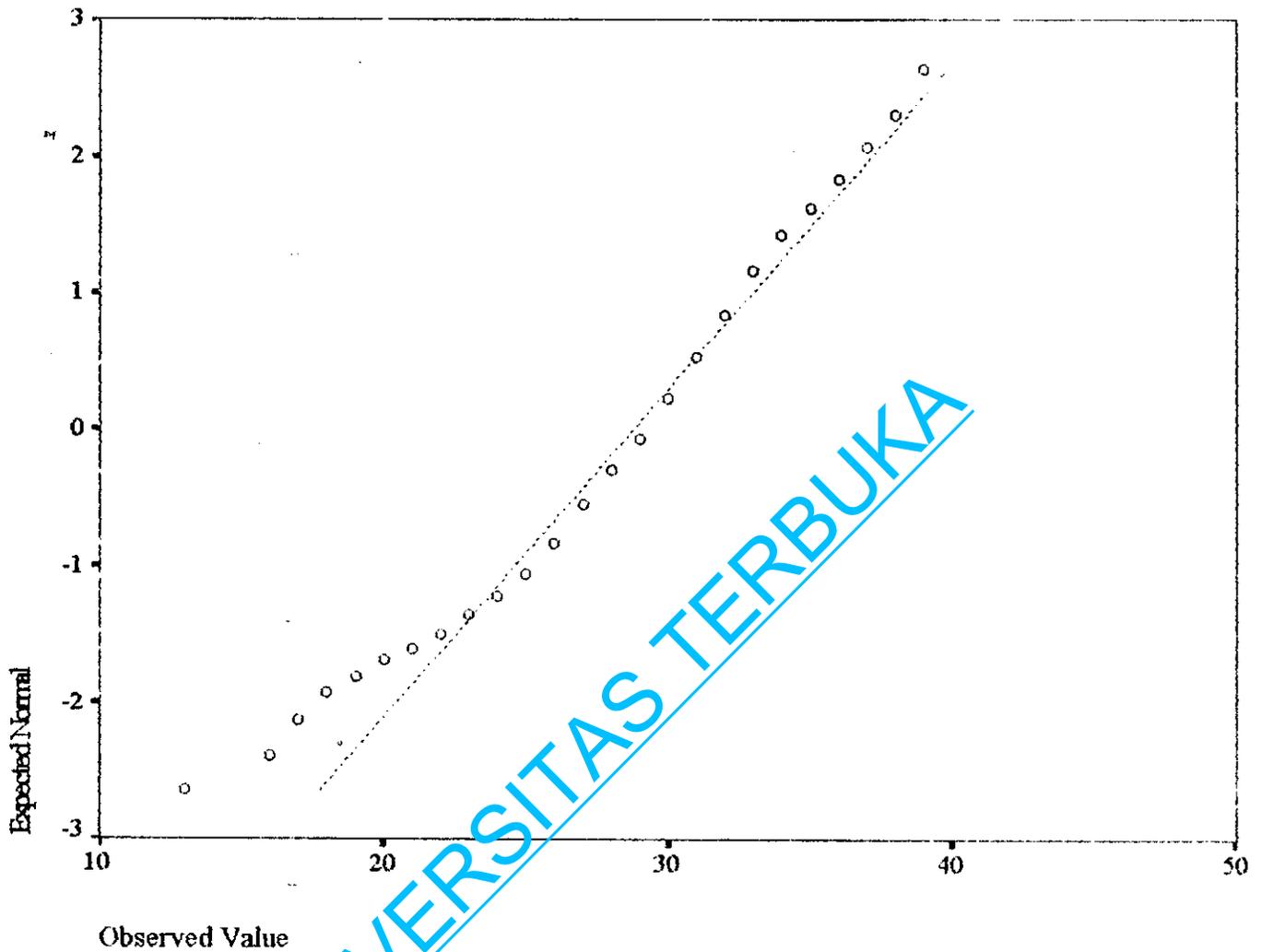
Valid cases: 238.0 Missing cases: .0 Percent missing: .0

	Mean	Std Err	Min	Max	Skewness
Mean	46.2899	.6855	17.0000	70.0000	-.7327
Median	48.0000				.1578
5% Trim	46.6923				
95% CI for Mean (44.9395, 47.6403)					
			10R	13.0000	.3143

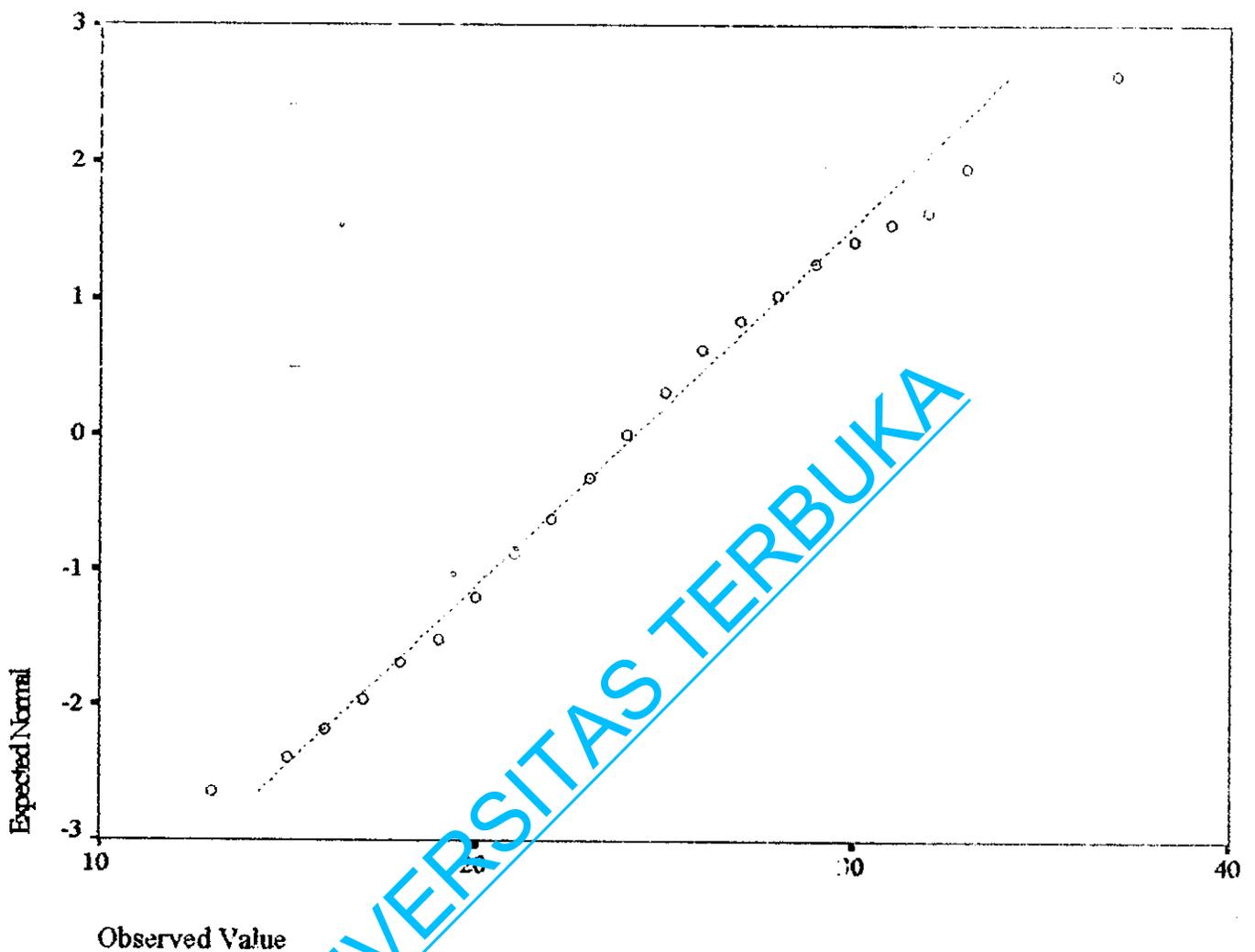
Hi-Res Chart # 7: Normal q-q plot of professional guru

	Statistic	df	Significance
K-S (Lilliefors)	.0998	238	.0001

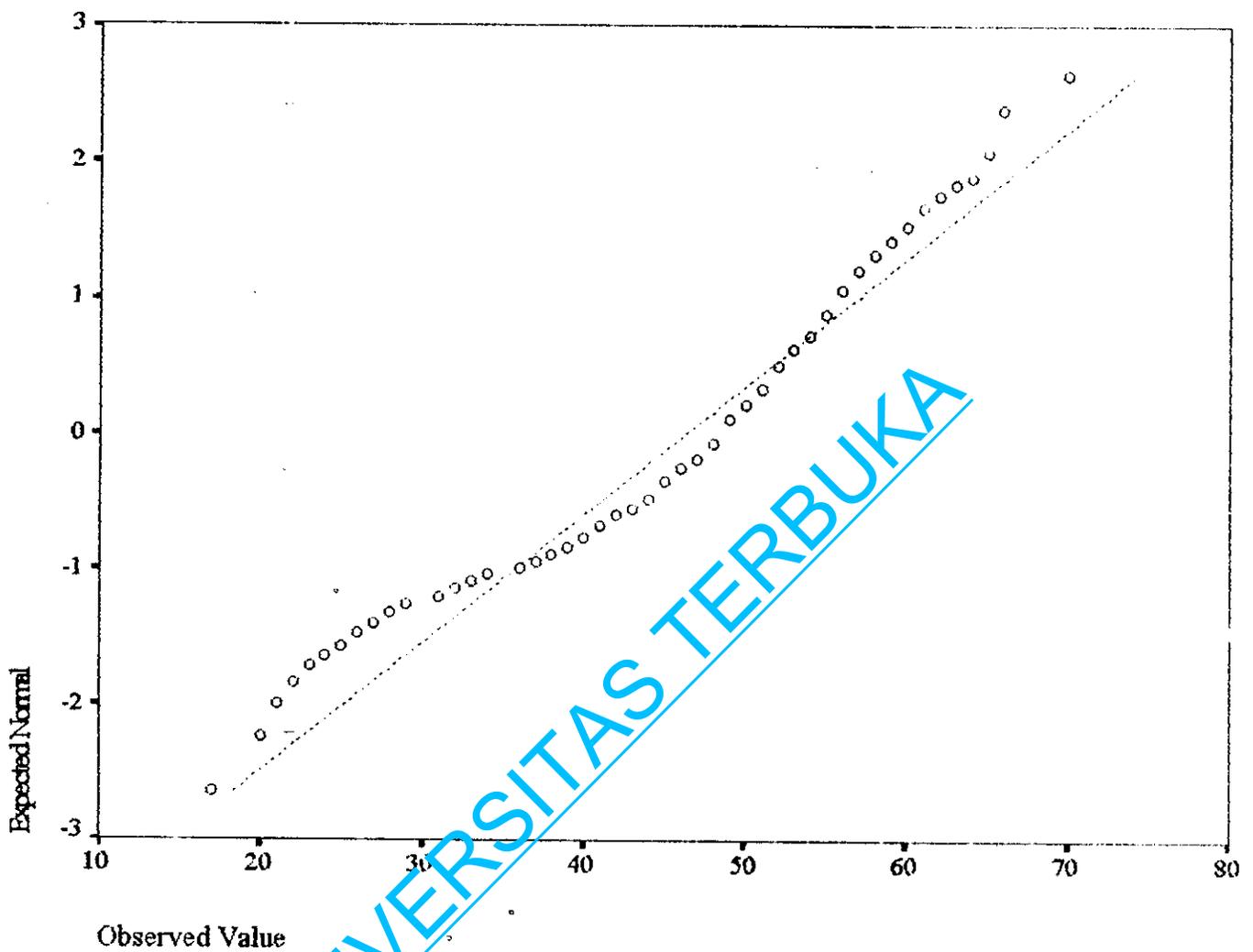
Normal Q-Q Plot of Penghasilan Tambahan



Normal Q-Q Plot of Aktivitas Kemasyarakatan



Normal Q-Q Plot of Profesional Guru



Lampiran E : Uji lineritas data

Cetakan Ke - 1 / 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)
Modul : Anareg; Anakova; Uji Asumsi; dll.
Program : Uji Linieritas vs. Polinomialitas
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1994 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Olah Data Div. (Sdr. Ahmad)
Nama Lembaga : MAGIC 2000 SOLVER
Alamat : Jl. Kwojoyo 7 Mrican Yk. Telp 523858
=====

Nama Peneliti : Drs. badjuri, S.Pd
Nama Lembaga : Universitas Terbuka, UPRJJ Sewarang
Tgl. Analisis : 2 Agustus 1998
Nama Berkas : 072801
Nama Dokumen : linier

Nama Ubahan Bebas X1 : Penghasilan Tambahan
Nama Ubahan Bebas X2 : Aktivitas Kemasyarakatan
Nama Ubahan Taut Y : Profesional Guru

Ubahan Bebas X1 = Rekaman Nomor : 1
Ubahan Bebas X2 = Rekaman Nomor : 2
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 3

Cacah Kasus Semula : 238
Cacah Data Hilang : 0
Cacah Kasus Jalan : 238

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran E₁ : Uji lineritas data X₁ dengan Y

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X1 dengan X3

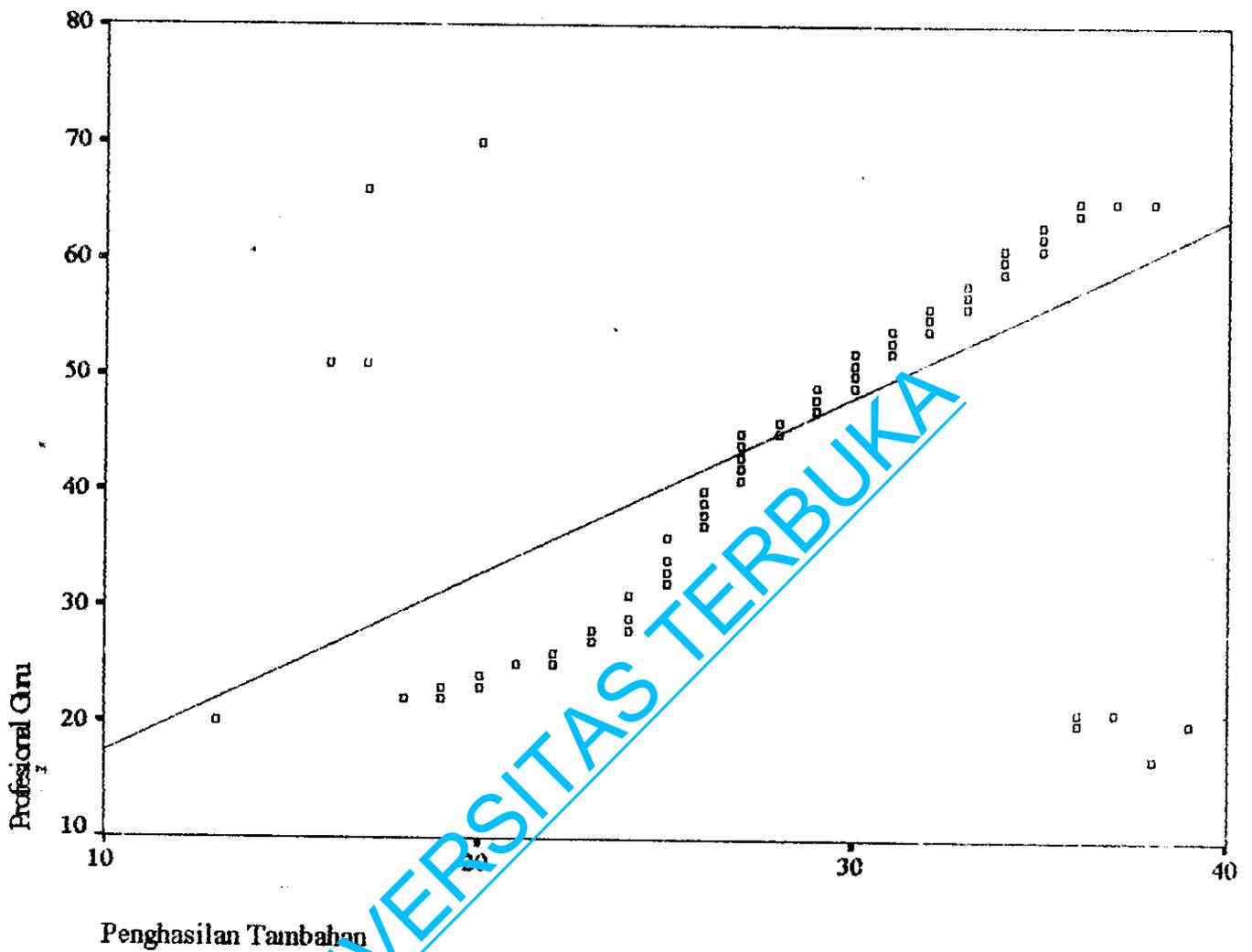
Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	11,215.090	1	11,215.090	199.209	0.000
	Ke-2	11,231.940	2	5,615.970	99.457	0.000
Residu	Ke-1	13,286.380	236	56.298	--	--
	Ke-2	13,265.530	235	56.466	--	--
Total		24,501.470	237	--	--	--

** TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X1 dengan X3

Sumber	Derajat	R ²	db	Var	r	p
Regresi	Ke1	0.458	1	0.458	199.209	0.000
Residu		0.542	236	0.002	--	--
Regresi	Ke2	0.458	2	0.229	99.457	0.000
Beda	Ke2-Ke1	0.001	1	0.001	0.298	0.592
Residu		0.542	235	0.002	--	--

Korelasinya linier

Plot of Y with X1



Lampiran E₂ : Uji lineritas data X₂ dengan Y** TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X₂ dengan X₃

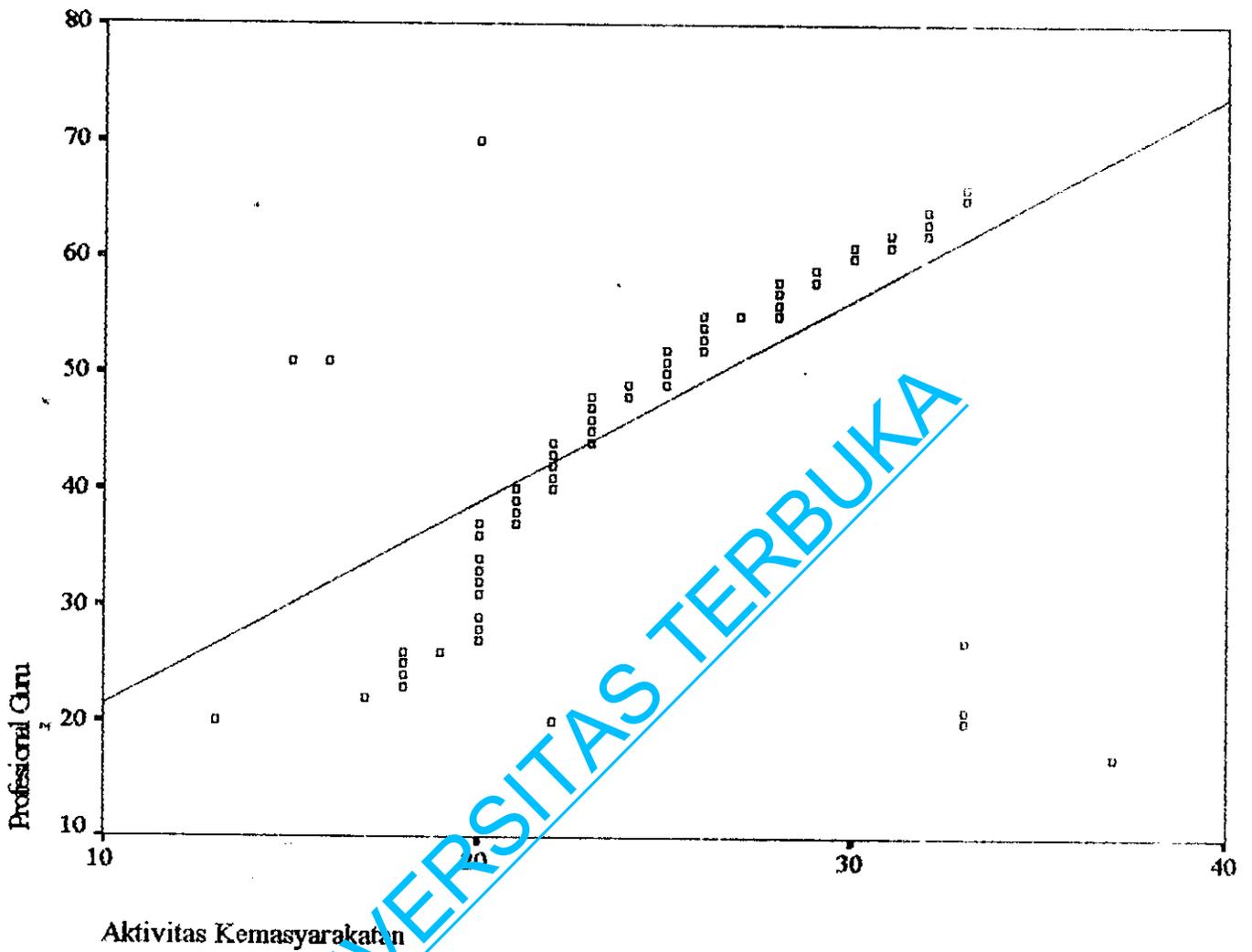
Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	11,650.350	1	11,650.350	213.949	0.000
	Ke-2	11,721.140	2	5,860.570	107.762	0.000
Residu	Ke-1	12,851.120	236	54.454	--	--
	Ke-2	12,780.330	235	54.384	--	--
Total		24,501.470	237	--	--	--

** TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X₂ dengan X₃

Sumber	Derajat	R ²	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.475	1	0.475	213.949	0.000
Residu		0.525	236	0.002	--	--
Regresi	Ke2	0.478	2	0.239	107.762	0.000
Beda	Ke2-Ke1	0.003	1	0.003	1.302	0.254
Residu		0.522	235	0.002	--	--

° Korelasi Linier

Plot of Y with X2



*** MULTIPLE REGRESSION ***

Listwise Deletion of Missing Data

Equation Number 1 Dependent Variable.. Y Profesional Guru

Block Number 1. Method: Enter X1

Variable(s) Entered on Step Number

1.. X1 Penghasilan Tambahan

Multiple R .61012
 R Square .37225
 Adjusted R Square .36959
 Standard Error 8.39656

Analysis of Variance

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	9866.49069	9866.49069
Residual	236	16638.50511	70.50214

F = 139.94597 Signif F = .0000

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
X1	1.543378	.130465	.610123	11.830	.0000
(Constant)	1.862651	3.794748		.491	.6240

End Block Number 1 All requested variables entered.

Lampiran F₂: Uji regresi Y atas X₂

*** MULTIPLE REGRESSION ***

Listwise Deletion of Missing Data

Equation Number 1 Dependent Variable.. Y Profesional Guru

Block Number 1. Method: Enter X2

Variable(s) Entered on Step Number

1.. X2 Aktivitas Kemasyarakatan

Multiple R .62581
 R Square .39164
 Adjusted R Square .38906
 Standard Error 8.26588

Analysis of Variance

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	10380.35552	10380.35552
Residual	236	16124.64028	68.32475

F = 151.92673 Signif F = .0000

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
X2	1.753414	.147255	.625810	12.336	.0000
(Constant)	3.854361	3.484151		1.106	.2698

End Block Number 1. 11 requested variables entered.

Lampiran F₃: Uji regresi Y atas X₁ dan X₂

74

*** MULTIPLE REGRESSION ***

Listwise Deletion of Missing Data

Equation Number 1 Dependent Variable,, Y Profesional Guru

Block Number 1. Method: Enter X1 X2

Variable(s) Entered on Step Number

1., X2 Aktivitas Kemasyarakatan
2., X1 Peningkatan Pengetahuan

Multiple R .65241
R Square .42564
Adjusted R Square .42075
Standard Error 8.04962

Analysis of Variance

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	2	11281.62740	5640.81370
Residual	235	15223.36840	64.78019

F = 97.07608 Signif F = .0000

----- Variables in the equation -----

Variable	B	Std. Error	Beta	T	Sig. T
X1	.772224	.207032	.365273	3.730	.0002
X2	1.071773	.229310	.392525	4.674	.0000
(Constant)	-1.97773	7.724494		-.254	.8146

End Block Number 1 All requested variables entered.

Lampiran G₁ : Analisis kasus frekuensi upaya mencari penghasilan tambahan terhadap profesional guru.

Kategori		f	Prosentase
X ₁	Y		
Selalu	Kurang	5	2,101%
	Cukup	0	0%
	Baik	3	1,261%
	Sangat baik	1	0,420%
Sering	Kurang	15	6,303%
	Cukup	31	13,025%
	Baik	0	0%
	Sangat baik	1	0,420%
Jarang	Kurang	15	6,303%
	Cukup	30	12,605%
	Baik	85	35,714%
	Sangat baik	30	12,605%
Tidak pernah	Kurang	5	2,101%
	Cukup	0	0%
	Baik	0	0%
	Sangat baik	17	7,143%
Jumlah		238	100%

Lampiran G₂ : Analisis kasus frekuensi aktivitas kemasyarakatan terhadap profesional guru.

Kategori		f	Prosentase
X ₂	Y		
Selalu	Kurang	12	5,042%
	Cukup	1	0,420%
	Baik	3	1,261%
	Sangat baik	0	0%
Sering	Kurang	7	2,941%
	Cukup	55	23,109%
	Baik	108	45,378%
	Sangat baik	1	0,420%
Jarang	Kurang	1	1,681%
	Cukup	0	0%
	Baik	27	11,345%
	Sangat baik	18	7,563%
Tidak pernah	Kurang	2	0,84%
	Cukup	-	0%
	Baik	-	0%
	Sangat baik	-	0%
Jumlah		238	100%



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ) SEMARANG
Alamat : Jln. Kelud Utara III Semarang 50232 Trolol Pos 878, Telp. (024) 311505 Fax. 311510

Nomor : 301/J31.28/LL/1998
Lamp. :
Hal : Mohon Ijin Penelitian.

Yth. : Yth. Ketua Bappeda Propinsi
Daerah Tingkat I Jawa Tengah
Jln. Pemuda Nomor 132 di Semarang

Kepala UPBJJ-OT Semarang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Drs. Badjuri, S.Pd.
NIP : 131106340
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I/III b
Jabatan : Tenaga Pengajar
Instansi : Universitas Terbuka UPBJJ Semarang

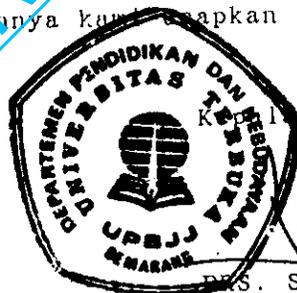
Yang bersangkutan akan mengadakan penelitian :

1. Judul Penelitian : Pengaruh Upaya Mencari Penghasilan Tambahan Dan Aktivitas Masyarakat Terhadap Profesional Guru SD di Kabupaten Semarang.
2. Tempat : Kabupaten Semarang
3. Lama Penelitian : 5 bulan
4. Anggota Peneliti :

1. Drs. Sri Hardjo, S.Pd./130819133
2. Drs. Sukardi, KS/130529899
3. Drs. Badjuri, S.Pd. / 131106340
- 4.

Kami mohon dengan hormat untuk berkenan memberikan surat ijin/rekomendasi bagi yang bersangkutan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Kepala UPBJJ Semarang

Drs. SRIYADI
NIP. 130'121'574



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH:
 (BAPPEDA TINGKAT I)**

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/ 2141/P/IV/1998

- I. D A S A R : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 30 April 1998 no. 070/2619/IV/1998
 2. Surat dari Kepala UPBJJ-UT Semarang tgl. 30 April 1998 nomor : 301/J.31.28/LL/1998

III. Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertitik atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : Drs. Badjuri, S.Pd.
2. Pekerjaan : Dosen FKIP UT
3. Alamat : Kenteng Rt 01, RW 05 Tegalsrejo, Salatiga
4. Penanggungjawab : Drs. Sriyadi
5. Maksud tujuan research/survey : Untuk mengadakan penelitian yang berjudul: Pengaruh Upaya mencari Pengklasifan dan kegiatan Kemasyarakatan Terhadap Profesional Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang.
6. Lokasi : Kabupaten Semarang

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :

15 Mei - 15 Agustus 1998

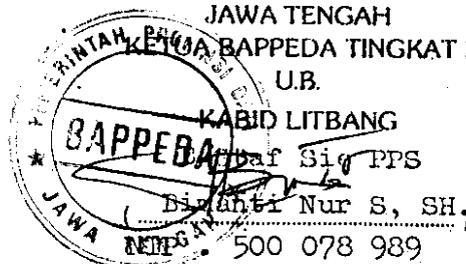
Dikeluarkan di : SEMARANG

Pada tanggal : 30 April 1998

A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
 JAWA TENGAH
 U.B.

TEMBUSAN :

1. Bakor stanassa Jateng / DIY.
2. Kapolda Jateng.
3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Dati I Jateng.
4. Bupati/Walikota madya KDH Tk. II
 Semarang
5. Arsip.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
 Jl. MENTERI SUPENO NO. 2 SEMARANG TELEPON 414205

Semarang, 30 April 1998.

Nomor : 070/2619/ IV / 98.
 Sifat :
 Lampiran :
 Perihal : Ijin Penelitian

Semarang.

KEPADA .
 Yth. Ketua BAPPEDA Propinsi
 Daerah Tingkat I Jawa Tengah
 Jl. Pemuda Nomor 132
 di-

SEMARANG

Membaca surat Kepala UPEBJJ Semarang No. 297/J. 1.28/II/98 tgl tentang maksud Sdr. Drs. BADJUDI, SPd dengan 3 anggota akan mengadakan penelitian berjudul : PENGARUH UPAYA MENCARI MEGALISILAN TERBAIK DAN AKTIVITAS KOMUNITAS TERHADAP PROFESIONAL GURU SIKOLAH DASAR DI KABUPATEN SEMARANG, untuk pengembangan ilmu.

Tempat : Kab. Semarang
 Waktu : 15 Mei - 15 Agustus 1998
 Pen. Jawab : Drs. SRIYALU

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk diberikan Ijin Riset/Survey/Penelitian kepada pihak yang berkepentingan dengan mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis/Skripsi/Karya Tulis/Laporan penelitiannya dalam batas waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan, segera menyerahkan hasilnya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK PROPINSI JAWA TENGAH dan BAPPEDA PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata tertib serta ketentuan-ketentuan kehidupan yang berlaku di daerah setempat.

KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
 PROPINSI JAWA TENGAH

